

**PENERAPAN KONSEP PENDIDIKAN  
BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*  
ASPEK *MUSIC INTELLIGENCE*  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SKI  
DI KELAS IX MTS NEGERI 4 BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:  
**RIRIS AMELIA**  
**NIM: 15410051**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riris Amelia  
NIM : 15410051  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 22 April 2019  
Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Riris Amelia  
NIM. 15410051

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riris Amelia  
NIM : 15410051  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 April 2019



**Riris Amelia**  
NIM. 15410051

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riris Amelia

NIM : 15410051

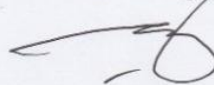
Judul Skripsi : Penerapan Konsep Pendidikan Berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IX MTS Negeri 4 Bantul

sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 22 April 2019  
Pembimbing Skripsi,



**Drs. H. Rofik M. Ag**  
NIP. 19730119 199903 2 001



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-043/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*  
ASPEK *MUSIC INTELLIGENCE* DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SKI  
DI KELAS IX MTS NEGERI 4 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riris Amelia

NIM : 15410051

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 29 April 2019

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang

  
Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

  
Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

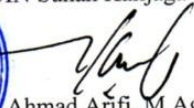
Penguji II

  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 14 MAY 2019

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Ahmad Arifi, M.Ag.  
19661121 199203 1 002

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ

وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. Q.S Al-Isra: 70<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta: Halim, 2014), hal. 289

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**RIRIS AMELIA.** Penerapan Konsep Pendidikan Berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligences* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran SKI di Kelas IX MTS Negeri 4 Bantul. **Skripsi.** Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang masalah pada penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang selama ini dirasakan terlalu monoton dalam pelaksanaannya, kebanyakan guru terjebak pada metode pembelajaran yang cenderung membosankan dan banyak hafalan. Padahal materi yang terkandung seharusnya tidak hanya dihafalkan melainkan harus dihayati. Oleh karena itu salah satu aspek kecerdasan yang bisa digunakan agar nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran SKI dapat dihayati dengan baik adalah dengan menggabungkan mata pelajaran SKI dengan aspek kecerdasan musik. dengan menggunakan pendekatan *Music Intelligences* tersebut, diharapkan mampu mendukung keberhasilan pembelajaran SKI di MTS Negeri 4 Bantul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran musik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran SKI siswa kelas IX MTS Negeri 4 Bantul. Subjek penelitian ini adalah siswa MTS Negeri 4 Bantul, Guru SKI, Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang berhasil dikumpulkan, dan dari analisis data itulah kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi Teknik, yang nantinya akan diketahui penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligences* dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran SKI siswa kelas IX MTS Negeri 4 Bantul.

Hasil penelitian menunjukkan. *Pertama*, pembelajaran Musik dalam upaya meningkatkan Mutu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Negeri 4 Bantul sudah dikatakan dominan menggunakan aspek *Music Intelligences* baik dalam menyusun maupun melaksanakan proses pembelajaran di kelas. *Kedua*, Upaya yang dilakukan guru SKI di MTS Negeri 4 Bantul dalam meningkatkan mutu pembelajaran SKI memiliki dampak yang positif, yakni dapat diketahui dari beberapa indikator diantaranya adalah : (1) peningkatkan kualitas materi yang menarik bagi siswa, (2) Penerapan strategi atau metode yang bervariasi, (3) Fasilitas penunjang pembelajaran dan (4) cara guru mengevaluasi pembelajaran dengan memperhatikan sisi kecerdasan yang dimiliki siswa. *Ketiga*,



beberapa faktor pendukung keberhasilan pembelajaran di kelas, seperti guru yang profesional, siswa yang cekatan, juga lingkungan yang mendukung suksesnya pembelajaran dan beberapa faktor penghambat pembelajaran seperti, standar deviasi yang terlalu tinggi, kecenderungan anak, dan beberapa problem yang masih menjadi PR bagi guru maupun sekolah.

**Kata kunci :** *Multiple Intelligences, Musical intelligence, Mutu pembelajaran.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita kelak mendapat syafaatnya.

Sebagai insan yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya pihak-pihak yang mendukung dan memberikan masukan serta pencerahan bagi penulis. Oleh karena itu, dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan, kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang mengizinkan peneliti dalam menjalani penelitian.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program sarjana strata satu Pendidikan.

4. Bapak Drs. Rofik M.Ag., sebagai pembimbing skripsi dan penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan fakultas tarbiyah dan Keguruan, atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Bapak Drs, Surahmanto, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MTS Negeri 4 Bantul.
7. Ibu Khuzafah S.Pd, Sebagai guru mata pelajaran SKI di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bantul, yang dengan sangat tulus membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Siswa-siswi Mdrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bantul atas kerjasama dan ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MTS Negeri 4 Bantul atas bantuan yang diberikan
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Dedi dan Ibu Nurlaela, Juga kepada kakaku tercinta Abdul Aziz Fauzi, dan juga adik-adikku tersayang Hamzah dan Nurul Fadhilah. yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
10. Kepada teman-temanku tercinta di komplek Hindun Anisah (Nurgi, Cica, Nabila, Fina, Isma, Naili, Shobah, dkk) yang telah memberikan semangat dalam menuntut ilmu.

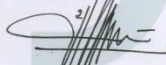
11. Sahabat-sahabatku di UIN Sunan Kalijaga, Rima yuni, dan Fitri Nur Rohmah, yang selalu setia menemani dan mensupport penulis selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.

12. Teman-teman seperjuangan di PAI angkatan 2015 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani berjuang, terkhusus untuk keluarga PAI A, terima kasih atas segala ukiran hati bertema canda tawa dan tangisan haru serta kekeluargaan yang begitu besar. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.

13. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 April 2019  
Peneliti



**Riris Amelia**  
NIM. 15410051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	27
G. Sistematika Penulisan .....	36

<b>BAB II GAMBARAN UMUM MTS NEGERI 4 BANTUL .....</b>	<b>38</b>
A. Profil Sekolah .....	38
B. Letak Geografis .....	39
C. Sejarah Berdirinya .....	41
D. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan .....	43
E. Struktur Organisasi .....	45
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	48
G. Keadaan sarana prasarana.....	59
<b>BAB III PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES ASPEK MUSIC INTELLIGENCE DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS IX MTS NEGERI 4 BANTUL.....</b>	<b>62</b>
A. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> Aspek <i>Multiple Intelligences</i> di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul .....	62
B. Dampak pembelajaran SKI berbasis <i>Multiple Intelligences</i> aspek <i>Music Intelligences</i> sebagai upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran SKI di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul.....	72
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> Aspek <i>Music Intelligences</i> .....	84
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran .....	99
C. Kata Penutup .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

## B. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------



3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

### C. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ُ	Ditulis	U

### D. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Yas'ā</i>
3.	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furūd</i>

### E. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

## F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَأَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## G. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

## H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Pendidik (guru) MTS Negeri 4 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019.....	48
Tabel II	: Data Karyawan MTS Negeri 4 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019.....	54
Tabel II	: Keadaan Siswa MTS Negeri 4 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019.....	56
Tabel III	: Data Sarana Prasana MTS Negeri 4 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019.....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Gambar I	:	Struktur Organisasi MTS Negeri 4 Bantul .....	46
Gambar II	:	Dokumentasi Penelitian Pembelajaran SKI di MTS Negeri 4 Bantul .....	158



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Contoh Irama Lagu SKI
- Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran III : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran IV : Catatan Lapangan
- Lampiran V : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VI : Fotokopi Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Fotokopi Berita Acara Seminar
- Lampiran VIII : Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran X : Fotokopi Sertifikat Magang II
- Lampiran XI : Fotokopi Sertifikat Magang III
- Lampiran XII : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran XIII : Fotokopi Sertifikat TOAFL
- Lampiran XIV : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran XV : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Fotokopi KTM
- Lampiran XVII : Fotokopi KRS Semester VIII
- Lampiran XVIII : Fotokopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIX : Fotokopi Sertifikat OPAK
- Lampiran XX : Foto Dokumentasi
- Lampiran XXI : Dokumen RPP
- Lampiran XXII : Daftar Riwayat Hidup Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki andil yang sangat penting dalam upaya mengangkat harkat, martabat serta derajat seseorang didalam kehidupan. Dikarenakan peran pendidikan pula kualitas hidup akan menjadi lebih baik. Pendidikan yang baik akan menghasilkan manusia yang berilmu, cakap, terampil serta makin berkembang segala potensi yang dimilikinya. Pendidikan seharusnya ditujukan untuk membangun semua dimensi kemanusiaan seorang peserta didik, yaitu dimensi emosional, motorik, akademik, spiritual, kognitif serta dimensi sosialnya, hingga akan membentuk manusia yang seutuhnya.<sup>2</sup> Di Indonesia, jaminan mendapatkan pendidikan yang berkualitas adalah hak setiap warga, sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Bahwa. “Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.<sup>3</sup>

Manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan serba unik dan berbeda. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang diciptakan sama persis, meski mereka kembar sekalipun. Inilah yang sejak lama dalam ilmu pendidikan dikenal sebagai konsep perbedaan individual. Tapi pada kenyataannya sistem pendidikan kita menafikan adanya perbedaan individu. Fakta perbedaan ini kerap kali menjadi masalah bagi sekolah. Sistem pendidikan di Indonesia

---

<sup>2</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2012), hal. xiii.

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 5, Ayat 1, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

masih cenderung menyamaratakan standar kecerdasan satu siswa dengan siswa lainnya dengan penilaian metode dan parameter yang sangat sempit, yaitu mendewakan aspek kognitif. Semua siswa dari mulai jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi “dipaksa” untuk memenuhi standar pendidikan yang sangat sempit ala “kacamata kuda”.<sup>4</sup> Itulah karakteristik sistem klasikal yang terjadi sekarang dalam ruang-ruang kelas di kebanyakan sekolah di negeri kita ini.

Tidak berbeda dengan pembelajaran secara umum, dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kerap kali guru terjebak dalam metode pengajaran yang justru jauh dari pembelajaran aktif serta cenderung membosankan siswa, seperti penerapan metode ceramah. Metode ini jelas mendatangkan kebosanan bila guru yang memberikan materi tersebut tidak bisa menyesuaikan dengan kondisi siswa. Oleh karena itu, apabila terjadi kebosanan pada siswa maka akan berpengaruh pula pada kecerdasan mereka dalam menyerap informasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Hal tersebut disebabkan minimnya kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran yang akan berdampak pada penurunan kualitas proses pembelajaran di kelas karena kompleksitas materi pelajaran yang telah disampaikan tidak dapat dikuasai dengan baik oleh siswa.

Penurunan mutu atau kualitas guru jelas berimbas pada menurunnya kualitas pembelajaran di kelas. Padahal selama ini yang paling ditekankan adalah guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang bermutu sehingga siswa dapat mudah

---

<sup>4</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (bandung: Kaifa :2012), hal. 12.

menyerap apa yang sedang mereka pelajari. Pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan siswa yang berkualitas pula, baik dari sisi prestasi belajarnya maupun dari sisi pengembangan sosial kepribadiannya.<sup>5</sup>

Begitu pula dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), tinggi rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentunya dipengaruhi oleh bagaimana guru menyampaikan materi tersebut sehingga tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan tercapai dengan baik dan kompleksitas materi pelajaran tersebut dapat dikuasai siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang harusnya dikembangkan dalam Sejarah Kebudayaan Islam bukanlah pembelajaran yang membosankan, tetapi pembelajaran aktif dan transformatif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar dengan aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran.<sup>6</sup>

Namun pada realita sekarang, materi Sejarah Kebudayaan Islam selalu disajikan dalam bentuk narasi kurang menarik. Kisah sejarah yang sering tampil dan menjadi bahan dialog adalah kisah sepotong-potong (*Automic Narrative*) yang mematkan daya kognitif dan keaktifan siswa. Inilah sebabnya mengapa hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kerap kali tidak memberikan perkembangan pemahaman siswa. Padahal Sejarah Kebudayaan Islam bukan hanya sekedar cerita masa lalu. Ia kental dengan

---

<sup>5</sup> Yuli Fajar Susetyo, *Rahasia Menjadi Motivator Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2011), hal, 55.

<sup>6</sup> Tarmizi Ramadhan , “Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenagkan”, dalam <http://tarmizi.wordpress.com/>, 08 Maret 2010.



budaya dan peradaban Islam sebagai komparasi dan ruh semangat peradaban masa kini dan mendatang. Siswa harus bisa memahami dan menghargai prestasi budaya serta peradaban dari pelaku sejarah masa lalu. Sebab di setiap zamannya terkandung nilai dan semangat yang bermanfaat untuk siswa, sekarang dan mendatang.

Namun karena pembelajaran SKI di sekolah formal harus mengacu standar yang telah ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), maka dalam proses pembelajaran guru harus mampu menggunakan berbagai metode yang bisa mengakomodasi sekaligus mengembangkan berbagai macam kecerdasan yang dimiliki anak. Oleh karena kecerdasan yang dimiliki anak itu bermacam-macam, maka selanjutnya dikenal istilah kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*)<sup>7</sup>. Konsep Islam mengenai Intelegensi telah secara jelas disebutkan dalam surat Al-Isra' ayat 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ  
عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya :

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”

---

<sup>7</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyun, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 145.

Konsep *Multiple Intelligences* Howard Gardner yang dikembangkan dalam pendidikan Indonesia oleh Munif Chatib sejalan dengan ayat diatas yang memaparkan bahwa anak didik merupakan hamba Allah yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Maka pembelajaran harus senantiasa mendukung keberhasilan tumbuh kembangnya potensi tersebut. Dengan demikian, seorang pendidik hendaknya merancang dan mendesain strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa.<sup>8</sup> Kecerdasan majemuk yang digagas oleh Howard Gardner ini terbagi menjadi sembilan, dari sembilan kecerdasan yang ada pada setiap individu tersebut, harapkan pendidik mampu mengembangkannya secara maksimal, sehingga beberapa siswa yang kecerdasannya kurang menonjol dapat dibantu dan dibimbing oleh pendidik untuk dikembangkan dan ditingkatkan. Dalam hal ini pendidikan melalui metode pembelajarannya merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk mengembangkannya.<sup>9</sup>

Oleh karena pendidikan melalui metode pembelajarannya bertanggung jawab untuk mengembangkan kecerdasan majemuk siswa, maka penggunaan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk anak sekolah menengah juga harus mampu mengakomodasi kecerdasan-kecerdasan tersebut. Hal ini juga dilakukan agar siswa mampu memahami dan mengimplementasikan pesan-pesan islam dengan menyenangkan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: PT mizan pustaka, 2014), hal. 134.

<sup>9</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyun, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 152.

<sup>10</sup> Aryani Syurfah, *Multiple Intelligences For Islamic Teaching (Panduan Melejitkan Kecerdasan Majemuk Anak Melalui Pengajaran Islam)*, (bandung: Syamil Publishing, 2007), hal. v.

Salah satu cara agar materi-materi Sejarah Kebudayaan Islam mudah diterima oleh siswa adalah dengan menggunakan musik yang disukai oleh para remaja. Penggunaan musik dalam pembelajaran diharapkan mampu membantu siswa agar materi pembelajaran mudah dipahami dan dihayati.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam ini yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bantul. Merupakan salah satu Madrasah yang mengembangkan *Multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) khususnya aspek *Music Intelligences*. Dari hasil observasi dan wawancara awal ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran SKI, yakni mengenai kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI dengan materi yang sangat padat dan keterbatasan guru dalam mengelola dan menerapkan metode pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa mengekspresikannya dengan berbagai macam cara. Ekspresi tersebut bisa berupa tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, kegaduhan di kelas, hingga tertidur ketika materi disampaikan.<sup>11</sup>

Berangkat dari permasalahan tersebut guru SKI di MTS Negeri 4 Bantul mencoba menerapkan sebuah inovasi pembelajaran khususnya pada metode yang berbasis musik, tahap pelaksanaan penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* ini guru selain menyampaikan materi dengan metode ceramah interaktif dalam pembelajarannya, ternyata guru disana juga menggunakan

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan guru SKI, Ibu Khuzafah, S.Pd.i. pada hari Rabu, 5 Februari 2019 pukul 10.00 WIB di Perpustakaan MTS Negeri 4 bantul

buku SEIRAMA yang berisi lirik-lirik lagu yang berisikan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Yang mana lirik-lirik lagu disini merupakan bagian dari musik, sebagaimana yang tercantum dalam Collins Dictionary yang menjelaskan bahwa lirik lagu adalah bagian dari musik, yang biasanya diciptakan menggunakan teks verbal dan diciptakan untuk dinyanyikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu adalah bagian dari musik yang didalamnya terdapat kata-kata atau disebut lirik yang ditunjukkan untuk dinyanyikan dengan nada, pola atau bentuk tertentu. yakni saat proses pembelajaran siswa diminta untuk menyanyikan lagu yang telah dibuat oleh guru tersebut. tujuannya untuk membantu menstimulasi siswa agar mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Begitu juga dalam realitanya siswa sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.<sup>12</sup>

Pendekatan *Music Intelligence* merupakan salah satu pendekatan yang dirasa efektif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena *Music Intelligence* merupakan salah satu aspek kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengungkapkan, mengekspresikan pikiran-pikiran melalui irama, melodi dan nada-nada.<sup>13</sup> Sehingga materi yang sulit dihafalkan mampu dengan mudah diingat dan dipahami lewat ekspresi irama dan nada-nada. Hal itu bisa menghapus stigma negatif pelajaran SKI yang dicap susah dan membosankan karena terlalu banyak materi dan hafalan.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan guru SKI, Ibu Khuzaifah, S.Pd.i. pada hari Rabu, 5 Februari 2019 pukul 10.00 WIB di Perpustakaan MTS Negeri 4 bantul

<sup>13</sup> Ansharullah, *Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Jamak : Multiple Intelligence*, (Jakarta: STEP, 2013), hal. 115.

Menurut wawancara yang telah dilakukan, setelah metode tersebut diterapkan banyak perkembangan-perkembangan yang dapat dilihat dalam proses pembelajaran, pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan komunikatif, dengan suasana menyenangkan dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat, sehingga sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti. yakni mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada bidang sejarah kebudayaan islam, Berdasarkan latar belakang diatas serta keingin tahuan lebih dalam terhadap pendidikan *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk). Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Konsep Pendidikan Berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* di Kelas IX Mts Negeri 4 Bantul?
2. Bagaimana dampak penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IX Mts Negeri 4 Bantul?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Peningkatkan Mutu Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligences*?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* di Kelas IX Mts Negeri 4 Bantul.
- b. Untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IX Mts Negeri 4 Bantul.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya peningkatan mutu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligences*.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khasanah akademik dan wawasan dalam ilmu Sejarah Kebudayaan Islam bagi penulis dan pembaca.
- 2) Sebagai landasan untuk pengembangan penelitian yang lebih luas tentang analisis penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi upaya pengembangan *Multiple Intelligences* khususnya dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Dapat dijadikan sumber informasi mengenai pengembangan *Multiple Intelligences* khususnya dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

**D. Kajian Pustaka**

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah diharapkan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi dapat terjawab secara komprehensif semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. juga untuk melacak dan menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji.

Skripsi Nur Lestariningsih, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015, yang berjudul “*Analisis Penerapan Multiple Intelligences Aspek Linguistic Intelligensi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.*”<sup>14</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta. Pembahasan dalam skripsi di fokuskan pada analisa penggunaan metode pembelajaran PAI yang berpedoman

---

<sup>14</sup> Nur Lestariningsih, “Analisis Penerapan Multiple Intelligences Aspek Linguistic Intelligensi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

pada salah satu kecerdasan majemuk (Multiple Intelligences) yakni Linguistik Intelligensi.

Skripsi Elok Faikoh, Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015, yang berjudul “*Konsep Multiple Inteligences (Aspek Kecerdasan Kinestetik) Dan Implementasinya Dalam Strategi Pembelajaran PAI Ranah Psikomotorik di SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS) Solo*”.<sup>15</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS), adapun pembahasannya lebih menitik beratkan pada Implementasi Konsep Multiple Intelligences dalam strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada aspek kinestetik.

Skripsi Didi Abdillah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015, yang berjudul “*Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligence Di Kelas V SD Juara Yogyakarta*”.<sup>16</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada kreativitas guru PAI dalam pembelajaran PAI dengan Basis Multiple Intelligences, guna meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. peran Kreativitas guru PAI tersebut bisa diukur dengan indikator-indikator yang ada dalam aspek

---

<sup>15</sup> Elok Faikoh, “Konsep Multiple Inteligences (Aspek Kecerdasan Kinestetik) Dan Implementasinya Dalam Strategi Pembelajaran PAI Ranah Psikomotorik di SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS) Solo”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<sup>16</sup> Didi Abdillah, “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligence Di Kelas V SD Juara Yogyakarta”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.



peningkatkan mutu pembelajaran. harapannya dengan kreativitas guru tersebut mampu mengoptimalkan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh siswa menjadi kecerdasan yang dominan dan unggul.

Dari ketiga referensi judul skripsi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belum ada penelitian yang sama seperti yang akan peneliti lakukan. Walaupun pembahasannya sama mengenai *Multiple Intelligences*, namun dari berbagai segi penelitian ini berbeda dengan referensi yang sudah ada, diantara perbedaan yang paling menonjol adalah mengenai fokus kecerdasan yang bermacam-macam, dalam skripsi sebelumnya ada yang khusus membahas mengenai kecerdasan kinestetik, kecerdasan linguistik, dan kecerdasan majemuk secara umum. Yang mana berbeda dengan penelitian ini yang lebih difokuskan pada salah satu aspek kecerdasan yakni kecerdasan musik. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti mengenai konsep pendidikan berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligences* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IX Mts Negeri 4 Bantul. Posisi penulis dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi upaya pengembangan *Multiple Intelligences* khususnya dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Multiple Intelligences**

#### **a. Pengertian Multiple Intelligences**

Sejarah penemuan teori *Multiple Intelligences* awalnya merupakan teori kecerdasan dalam ranah

psikologi. Howard Gardner merupakan penggagas teori *Multiple Intelligences* yakni pada tahun 1983. Menurut Gardner *Multiple Intelligences* merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah dan menghasilkan produk mode yang merupakan konsekuensi dalam suasana budaya atau kalangan masyarakat tertentu.<sup>17</sup>

Dari definisi Tersebut terdapat hal yang bisa digaris bawahi yaitu kata “Kemampuan”. Kemampuan berasal dari kata “Mampu”. Seseorang akan mampu atau memiliki kemampuan dari dua hal, pembiasaan-pembiasaan yang disebabkan oleh perilaku fisik dan perilaku non fisik. Pembiasaan yang disebabkan oleh perilaku fisik dihasilkan oleh gerakan kinetik tubuh seperti memainkan alat musik, menentukan gradasi warna dan lain sebagainya. Sedangkan pembiasaan-pembiasaan yang disebabkan oleh faktor non fisik, tindakan tersebut berupa pemikiran yang terpola pada bentuk kebiasaan dalam kemampuan mengolah kata, memahami perhitungan bilangan dalam matematika, merasa nyaman dan bahagia dalam interaksi personal, serta merefleksikan lingkungan.<sup>18</sup>

Kecerdasan Majemuk adalah istilah yang digunakan Howard Gardner untuk menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia itu memiliki banyak kecerdasan, tidak hanya sebatas IQ seperti yang kita kenal saat ini. Menurut Gardner

---

<sup>17</sup> Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam praktek*, terj. Alexander Sindoro, (Tangerang: Interaksa, 2013), hal.36.

<sup>18</sup> Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-anak Juara*, hal. 65

setidaknya ada sembilan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yaitu<sup>19</sup>:

- a. Intelegensi linguistik adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata secara efektif. Baik lisan maupun tulisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasannya. Contohnya kemampuan berpidato, menulis esay, menulis puisi, menjelaskan pemikirannya kepada orang lain, berdebat.
- b. Intelegensi Logis-Matematis adalah kemampuan yang menangkap angka dan logika. Kecerdasan ini meliputi kemampuan bernalar, mengurutkan, berfikir dalam pola sebab akibat, menciptakan hipotesis, kemampuan konseptual, pola numerik dan rasional. Contohnya bekerja dengan angka, memecahkan masalah, menganalisis situasi.
- c. Intelegensi musikal adalah kemampuan yang mencakup kemampuan peka terhadap suara-suara nonverbal, mengahrgai, dan menciptakan irama melodi. Orang yang memiliki kecenderungan musik akan sangat peka terhadap semua hal yang berhubungan dengan musik, biasanya mereka bisa dengan mahir dan mudah memainkan beberapa macam alat musik, mengetahui nada pada sebuah irama lagu, mudah mengingat lagu dan melodinya. Musik yang digabungkan dengan nada-nada juga

---

<sup>19</sup> Hamzah b.Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan...*, hal.11-14.

akan menambah penghayatan dan keindahan lirik-lirik, sehingga orang yang mendengarkan akan lebih menghayati dan mudah mengingat pesan-pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut. Apabila ditinjau dari sudut perkembangan, kecerdasan musik pada dasarnya merupakan kecerdasan yang paling awal mengalami perkembangan pada manusia, bahkan sudah tumbuh sejak masih balita. Contoh perilaku siswa yang memiliki kecenderungan terhadap musik adalah menyanyi, membuat syair, mendengarkan dan bermain musik. Menyesuaikan perasaan dengan musik, bersenandung, mencipta dan meniru lagu.

d. Intelegensi spasial adalah kemampuan secara mendalam hubungan antara objek dan ruang. Kemampuan menciptakan imajinasi bentuk dalam pikiran kemudian membayangkan suatu bentuk nyata untuk memecahkan masalah. Contohnya merancang gambar, membuat kaligrafi, melukis, menciptakan tampilan tiga dimensi.

e. Intelegensi kinestetik adalah kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil untuk berkomunikasi dan memecahkan masalah. Contohnya menari, berlari, melompat, bermain peran, meniru gerak.

- f. Intelegensi interpersonal adalah kemampuan yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mudah memahami, berinteraksi, bersosialisasi, dengan lingkungan di sekelilingnya. Contohnya mudah bekerjasama, peka terhadap perasaan orang lain. Mudah bekerjasama, peka terhadap perasaan orang lain, memimpin, menjadi anggota tim yang kreatif,
- g. Intelegensi intrapersonal adalah kemampuan yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri, ia cenderung mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki diri. Contohnya suka merenung, mengendalikan diri, memotivasi diri, menyusun agenda, menyadari kelebihan dan kekurangan diri, belajar dengan mengamati dan mendengarkan.
- h. Intelegensi natural adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang beradadi lingkungan alam terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan.<sup>20</sup> Contohnya meluangkan waktu diluar ruangan, mengelompokan flora dan fauna, memperhatikan hubungan di alam, mengumpulkan tumbuhan, batu dan binatang.
- i. Intelegensi eksistensial adalah kemampuan yang berhubungan dengan kepekaan dan kemampuan

---

<sup>20</sup> Hamzah b.Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan....*, hal.11-14.

seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam terkait eksistensi manusia, meberkan kita kemampuan untuk selalu menghargai apa yang ada dan apa yang menimpa kita agar dapat kita olah menjadi sesuatu yang bermanfaat.<sup>21</sup>

## 2. Musical Intelligence

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kecerdasan musikal merupakan salah satu aspek kecerdasan yang terdapat dalam kecerdasan majemuk atau *Multiple Intelligences* yang diusung oleh Howard Gardner. Definisi dari kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk berfikir tentang music seperti mampu mendengar, mengenali, mengingat dan bahkan memanipulasi pola-pola musik.<sup>22</sup> Orang yang memiliki kecenderungan musik akan sangat peka terhadap semua hal yang berhubungan dengan musik, biasanya mereka bisa dengan mahir dan mudah memainkan beberapa macam alat musik, mengetahui nada pada sebuah irama lagu, mudah mengingat lagu dan melodinya.<sup>23</sup>

Musik dapat meningkatkan serotonin dalam otak. Manfred Clynes, Ph.D., dalam bukunya berjudul *Music, Mind, and Brain* menyatakan bahwa musik mempunyai efek terhadap otak. Serotonin adalah sebuah neurotransmitter (pemancar sel saraf) yang berperan penting

---

<sup>21</sup> Ayunita Devianti, *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6 Tahun*, (Yogyakarta: Araska, 2013) hal.76.

<sup>22</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 117.

<sup>23</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2013), hal. 26.

dalam menyalurkan getaran-getaran saraf dan membantu memunculkan perasaan gembira. Saat otak menghasilkan serotonin, ketegangan pun menurun. Serotonin dilepaskan saat otak mengalami kejutan positif.<sup>24</sup>

Musik juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Kognitif merupakan semua proses dan produk pikiran untuk mencapai pengetahuan yang berupa aktivitas mental, seperti mengingat, membuat simbol, membuat kategori, memecahkan masalah, menciptakan dan melakukan fantasi (Imajinasi). Margot J. Taylor, seorang spesialis neuro-sains dan pencitraan otak dari hospital for Sick Children di Toronto, melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa latihan musik dapat memfasilitasi pengembangan sistem auditori dan meningkatkan pengolahan auditori pada anak, sebagaimana hal tersebut berkorelasi positif dengan prestasi non-musik. Penemuan ini menyatakan bahwa latihan musik dapat memberikan peningkatan pada pengolahan kognitif.<sup>25</sup>

Sering tidak disadari oleh kebanyakan masyarakat bahwa anak-anak yang cenderung menghabiskan waktu untuk belajar atau memainkan beberapa alat musik dianggap sebagai aktivitas yang tidak memberikan manfaat yang berarti pada anak, bahkan banyak orang tua yang menganggap bahwa anak tersebut tidak memahami keberadaannya sebagai siswa karena sering mengabaikan pelajaran sekolah yang jauh lebih penting dari sekedar

---

<sup>24</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Kaifa :2012), hal. 101.

<sup>25</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Kaifa :2012), hal. 102.

memainkan alat musik atau bernyanyi. Pada akhirnya anak-anak yang mempunyai kecenderungan musik yang kuat tetapi tidak mendapatkan hak pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasannya akan merasa bosan dan tidak semangat mengikuti pembelajaran.

Menurut penelitian, kecerdasan musik merupakan kecerdasan pertama yang dikembangkan dari sudut pandang neurologis, yakni salah satu cabang ilmu yang berkaitan dengan sistem saraf. Seperti halnya kandungan janin yang sering didengarkan suara-suara termasuk juga musik. Yang mana mampu menstimulasi pendengaran bayi dan mampu meningkatkan ketrampilan kognitif yang lebih luas. Bahkan dikatakan bahwa dari semua bentuk kecerdasan, musik dan irama pada otak memiliki pengaruh yang terbesar dalam diri manusia untuk bisa mengembangkan kecerdasan lainnya. Sehingga aspek kecerdasan musik pada anak sangat penting untuk dikembangkan agar kecerdasan yang lainnya bisa berkembang dengan baik. Kekuatan musik, irama, suara, dan getaran mampu menggeser pikiran, memberi ilham pengabdian religius, meningkatkan kebanggaan nasional, dan mengungkapkan kasih atau rasa kehilangan dan duka yang dalam untuk orang lain.<sup>26</sup>

Musik yang digabungkan dengan nada-nada juga akan menambah penghayatan dan keindahan lirik-lirik,

---

<sup>26</sup> May Lwin, dkk., *How to Multiply Your Child's Intelligence: Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, terjemahan. Christine Sujana, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hal. 172.



sehingga orang yang mendengarkan akan lebih menghayati dan mudah mengingat pesan-pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut. Apabila ditinjau dari sudut perkembangan, kecerdasan musik pada dasarnya merupakan kecerdasan yang paling awal mengalami perkembangan pada manusia, bahkan sudah tumbuh sejak masih balita.<sup>27</sup>

Namun demikian, Julia Jasmine menyatakan bahwa kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang paling sedikit dipahami dan didukung di lingkungan akademik. Kesimpulan ini didukung oleh realitas bahwa anak-anak bersenandung, bersiul, dan bernyanyi di sekolah seringkali dipandang melakukan tindakan yang tidak patut dan mengganggu ketenangan kelas . padahal menurut Julia Jasmine, anka-anak yang di cap sebagai pembuat masalah ini sedang menunjukkan perilaku yang mencerminkan kecerdasan musikalnya.<sup>28</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh May Lwin, dkk. Mereka menyatakan bahwa di sekolah-sekolah pada umumnya, masih kurang berperan dalam kurikulum pendidikan ketika anak meningkat pada tataran pendidikan yang lebih tinggi. Anak prasekolah menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menyanyi, menari, dan mendengarkan musik. Sebelum dia memasuki sekolah menengah pertama pada usia 12-13 tahun, pembelajaran

---

<sup>27</sup> Julia Jasmine, *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*, terj. Purwanto, (Bandung: Nuansa, 2007), hal. 24.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 24.

musik sering dihilangkan dari kurikulum sekolah, Anak hanya memperoleh pelajaran musik jika mengambil apresiasi musik sebagai suatu kegiatan ekstrakuler saja.<sup>29</sup>

Keadaan tersebut diakibatkan oleh banyaknya kendala dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis musik di Indonesia, begitu juga dikarenakan masih sangat terbatasnya para guru yang benar-benar memperdalam musik lewat pendidikan formal, selain itu indonesia juga termasuk negara yang memandang pendidikan musik dan seni sebagai tambahan eksklusif dalam kurikulum, bukan prioritas utama yang sejajar dengan pelajaran inti layaknya matematika dan sains.

### **3. Peningkatan Mutu Pembelajaran SKI**

Peningkatan merupakan serangkaian proses, cara atau perbuatan untuk meningkatkan usaha, kegiatan dan sebagainya. Peningkatan juga dapat dikatakan sebagai suatu perubahan atau perkembangan dari jenjang atau babak yang satu menuju ke jenjang yang lebih tinggi atau lebih maju. Peningkatan yang di maksud di sini adalah serangkaian proses untuk meningkatkan mutu pembelajaran SKI. Sedangkan mutu atau kualitas pembelajaran SKI adalah mutu yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran SKI di suatu lembaga dalam hal mencapai target sebagai bentuk keberhasilan memenuhi tuntutan pelanggan dan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI adalah:

---

<sup>29</sup> May Lwin, dkk. *How to Multiply.....*, hal.136

a. Peningkatan Kualitas Materi

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, yang pertama mata pelajaran hendaknya sesuai dengan atau dapat menunjang tercapainya tujuan instruksional yakni sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam kompetensi dasar agar mampu meninjau sejauh mana keberhasilan pembelajaran itu tercapai, yang kedua yakni materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa pada umumnya, jadi mata pelajaran yang diberikan harus sesuai dengan jenjang pendidikan siswa, misalnya materi pelajaran siswa kelas IX MTS harus disampaikan kepada siswa kelas IX MTS juga. Yang ketiga materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan, dalam artian materi yang diberikan haruslah tersusun dengan rapih, sehingga anakpun dengan mudah menyerap materi yang telah disampaikan dan yang terakhir materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual, jadi pembelajaran tidak selamanya membahas mengenai teori akan tetapi perlu juga untuk dijelaskan menurut beberapa fakta yang telah terjadi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 162.

b. Pemanfaatan Metode yang Bervariasi

Menurut Muhaimin, belajar mengajar merupakan kegiatan yang kompleks. Mengingat kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang kompleks maka hampir tidak mungkin untuk menunjukkan dan menyimpulkan salah satu metode belajar mengajar tertentu lebih unggul daripada metode belajar mengajar yang lainnya dalam usaha mencapai semua tujuan, oleh semua guru, untuk semua murid, untuk semua mata pelajaran, dalam semua situasi dan kondisi, dan untuk selamanya.<sup>31</sup>

c. Pemanfaatan Fasilitas Penunjang Pembelajaran SKI

Ketika guru mampu memanfaatkan fasilitas penunjang pembelajaran yang ada, diharapkan kemudahan dalam penyampaian materi SKI oleh guru kepada siswa dapat dengan mudah terwujud. Dengan demikian, menjadi penting ketika guru dihadapkan dengan suatu keterbatasan dalam pengadaan alat bantu pembelajarannya, guru tetap berusaha memaksimalkan alat bantu penunjang yang ada di sekolah dan lingkungannya.

d. Mengadakan Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan. Evaluasi

---

<sup>31</sup> Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hal. 81.

merupakan suatu proses yang dilakukan sebagai tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan sebelum, selama dan sesudah suatu proses pembelajaran. Evaluasi sebelum proses pembelajaran, misalnya karakteristik siswa, kemampuan siswa, metode dan materi pembelajaran yang digunakan. Evaluasi selama proses pembelajaran adalah evaluasi yang digunakan untuk melacak dan memperbaiki masalah belajar mengajar serta kesulitannya, baik dalam penyampaian materi maupun strategi pendekatan yang digunakan. Feed back atau umpan balik diberikan melalui tes-tes formatif. Evaluasi pencapaian hasil belajar siswa dapat dilakukan secara formatif dan sumatif.<sup>32</sup>

#### **4. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam**

##### **a. Definisi Pembelajaran**

Pengertian pembelajaran menurut kamus bahasa Indonesia, Pembelajaran adalah proses cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (UU No.20 Th. 2003, BAB I pasal 1 ayat 1).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman. Dengan pengalaman itu, tingkah laku yang dimaksud meliputi

---

<sup>32</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hal. 164.

pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.<sup>33</sup>

Pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara Implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode, untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan, yang didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa . itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai sumber salah satu sumber belajar. Tetapi mungkin berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar yang di pakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>34</sup>

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subyek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subyek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subyek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Loeloe Endah Poerwati, dkk, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013), hal. 61.

<sup>34</sup> Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 2.

<sup>35</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hal. 18.

## b. Sejarah Kebudayaan Islam

Pengertian sejarah secara etimologis berasal dari kata arab “*syajarah*” yang mempunyai arti “*pohon kehidupan*” dan yang kita kenal didalam bahasa ilmiah yakni History, dan makna Sejarah mempunyai 2 konsep yaitu: *pertama*, konsep Sejarah yang memberikan pemahaman akan arti objektif tentang masa lampau. *Kedua*, sejarah menunjukkan maknanya yang subjektif, karena masa lampau tersebut telah menjadi sebuah kisah atau cerita.<sup>36</sup>

Sejarah kebudayaan (Peradaban) Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan Islam dalam perspektif sejarahnya, dan peradaban Islam mempunyai berbagai macam pengetahuan lain diantaranya: pertama, Sejarah Peradaban Islam merupakan kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang di hasilkan dalam satu periode kekuasaan Islam mulai dari periode nabi Muhammad Saw sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. Kedua, sejarah peradaban Islam merupakan hasil hasil yang dicapai oleh ummat Islam dalam lapangan kesustraan, ilmu pengetahuan dan kesenian. Ketiga, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan politik atau kekuasaan Islam yang berperan melindungi pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup bermasyarakat.

Sedangkan Sejarah Kebudayaan Islam dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan sebuah mata pelajaran

---

<sup>36</sup> Atabik Ali, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multikarya Grafika, 2003), hal. 330.

pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode pengajaran SKI merupakan cara-cara yang ditempuh oleh para guru dalam pelajaran SKI agar tujuan pelajaran SKI dapat tercapai. Ada pribahasa yang mengatakan "*bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai pahlawannya*". Atas dasar itulah betapa kedudukan sejarah amat penting dalam suatu Negara dan agama. Selain itu nilai sejarah (*history*) menjadi salah satu pondasi dasar dalam pembentukan pendidikan di suatu Negara yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal.<sup>38</sup>

Jadi dapat disimpulkan betapa pentingnya pelajaran Tarikh dalam pendidikan formal untuk menciptakan dan membangun generasi yang meneladani perjuangan dan pencapaian para pahlawan islam dalam membela dan menyebarkan agama islam.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta dan prinsip-prinsip dengan

---

<sup>37</sup> <http://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/04/sejarah-kebudayaan-Islam/>  
Diakses Tanggal 28 April 2013

<sup>38</sup> Ahmad Warson, *Kamus al-Munawwir*, (Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Krapyak, 1984), hal. 125.



sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>39</sup> Oleh karena itu, dalam metode penelitian akan dipaparkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data :

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, terutama dalam usaha untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi.<sup>40</sup> Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Bodgan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati yakni guru mata pelajaran SKI, Siswa kelas IX Mts Negeri 4 Bantul, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Bidang Krikulum.<sup>41</sup>

### **2. Fokus Penelitian**

Untuk membatasi permasalahan dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada konsep pendidikan berbasis *Multiple Intellegences* aspek *Music Intelligence* dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS N 4 Bantul.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Maksudnya bahwa dalam penulisan ini penulis banyak menggunakan teori-teori

---

<sup>39</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaria 2012), hal. 4.

<sup>40</sup> Hadari Nawawi & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hal. 24.

<sup>41</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

psikologi. Adapun teori psikologi yang berkaitan dengan uraian dan analisis data dalam skripsi ini adalah psikologi pendidikan.<sup>42</sup> Psikologi pendidikan disini berkaitan dengan peran pendidik yang dituntut untuk mampu memahami dan menguasai teori dan aplikasi psikologi pendidikan agar melaksanakan pengajaran dalam proses pendidikan secara berdaya guna dan berhasil guna. Selain itu dalam menjalankan perannya sebagai pengajar, pembimbing, pendidik, dituntut untuk memahami dan menguasai perilaku dirinya sendiri ataupun perilaku orang-orang yang terkait dengan tugasnya, terutama perilaku siswa dengan segala aspeknya, sehingga dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif dan efisien, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan.<sup>43</sup>

#### 4. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil kesimpulan.<sup>44</sup> Dalam menentukan subjek dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.<sup>45</sup> Berdasarkan acuan diatas, maka subjek yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, hal. 26.

<sup>43</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hal. 6.

<sup>44</sup> Saifu Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.34-35.

<sup>45</sup> Eva latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 55.

a. Siswa kelas IX MTS Negeri 4 Bantul

Dalam penelitian ini siswa kelas IX MTS Negeri 4 Bantul yang diteliti hanya sebagian. Untuk pengambilan sampel siswa, peneliti mengambil kriteria khusus. Kriteria khusus tersebut yaitu siswa kelas yang mendapatkan jam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk proses pengambilan sampel penulis telah melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran yang tentu lebih mengetahui mana siswa yang memiliki kriteria tersebut. Dari hasil konsultasi dan rekomendasi dari guru mata pelajaran tersebut barulah peneliti mewawancarai siswa. Dari subjek penelitian ini penulis bisa mendapatkan informasi langsung tentang proses pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music intelligences* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Guru Sejarah Kebudayaan Islam adalah seseorang yang mempunyai kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran SKI dan memiliki pemahaman akan pemanfaatan laboratorium agama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah Ibu Khudzaifah, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Negeri 4 Bantul. Yaitu untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music intelligences* dalam meningkatkan mutu pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

c. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah seseorang yang mempunyai tugas sebagai pemimpin atau leader dalam sebuah lembaga pendidikan (Madrasah) pada tingkat dan jenjang tertentu. Dalam penelitian ini yang dapat penulis jadikan sumber informasi adalah bapak kepala madrasah yakni bapak Suharmanta. Dari bapak kepala madrasah tersebut penulis akan meminta keterangan atau informasi terkait data sekolah.

d. Waka Kurikulum

Waka kurikulum ini mempunyai tugas sebagai wakil kepala bagian kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan (Madrasah). Dalam penelitian ini yang dapat penulis jadikan sumber informasi adalah bapak wakil kepala bagian kurikulum yakni Bapak Sriyono. Dari bapak waka kurikulum tersebut penulis akan meminta keterangan atau informasi terkait kurikulum yang diterapkan di sekolah.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lengkap, tepat, dan valid dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>46</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat mengenai pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Musik Intelligence* di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul. Berdasarkan proses pengumpulan data, observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai maknanya dengan yang diberikan atau dipahami oleh para warga yang ditelitinya<sup>47</sup>. Sedangkan observasi non partisipatif adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mana peneliti tidak harus terlibat langsung dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

---

<sup>46</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 220.

<sup>47</sup> M Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hal. 164.

mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>48</sup> Pada penelitian ini, metode wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya membuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.<sup>49</sup> Data yang diperoleh adalah informasi yang berkaitan dengan Pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Musik Intelligence* di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul dan bagaimana dampak pembelajaran tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran SKI di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul serta apa saja faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Musik Intelligence* di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>50</sup> Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah dokumen-dokumen penting yang dapat dijadikan sebagai penunjang penelitian. Jadi berdasarkan beberapa pandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 194

<sup>49</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian Pendidikan,....* hal.57.

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,....* hal.221

masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menganalisis “mengurai data” atau “menjelaskan data” sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian atau kesimpulan dan disusun secara sistematis. Teknik analisis data ini akan dipakai setelah data selesai dikumpulkan untuk kemudian dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Analisis data dimulai dari lapangan dengan menggunakan teknik deskriptif analitis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.<sup>51</sup>

Adapun analisis data tersebut dilakukan melalui:

### a. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>52</sup> Dengan reduksi data tersebut akan mempermudah peneliti dalam memfokuskan penelitian yang dilakukan.

### b. Penyajian data

Setelah data tereduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian disini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun rapi guna memberikan

---

<sup>51</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 30.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 31.

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang penerapan *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Verifikasi data

Dalam penelitian ini dapat dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Setelah data terkumpul maka diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan terakhir.<sup>53</sup>

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Hal tersebut sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>54</sup>

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 83.

<sup>54</sup> *Ibid*, Hal. 241.



e. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu bentuk kegiatan yang utuh. Setelah analisis data dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah diteliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberikan interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang dimaksud disini adalah penempatan unsur-unsur permasalahan dan urutannya didalam naskah sehingga membentuk satu kesatuan karangan ilmiah yang tersusun rapih dan logis. Sistematika ini digunakan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dan penelitian sehingga dapat memudahkan bagi pembaca. Maka dapat disusun sistematika sebagai berikut.

Bab I berisi tentang Pendahuluan. Dalam Bab Pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTS Negeri 4 Bantul, yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu: Gambaran umum objek penelitian yang meliputi; situasi dan kondisi MTS Negeri 4 Bantul, baik yang berupa letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan, sarana dan prasarana yang digunakan.

Bab III merupakan hasil penelitian seklaigus analisis yang berupa deskripsi pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini menguraikan bagaimana penerapan konsep pendidikan berbasis

*Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* dalam meningkatkan mutu pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Bab IV berisi penutup yang didalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran-saran. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran–lampiran terkait dengan penelitian.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Secara sederhana hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan di MTS Negeri 4 Bantul tentang “Penerapan Konsep Pendidikan Berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di kelas IX Mts Negeri 4 Bantul” dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul khususnya pada materi Indahya Islam Nusantara sudah dikatakan dominan menggunakan unsur musik dalam menyusun maupun melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut bisa ditunjukkan dengan unsur-unsur yang digunakan guru dalam menyusun RPP yang mengintegrasikan setiap langkah pembelajaran dengan musik, mulai dari kegiatan pendahuluan, Kegiatan Inti, kegiatan penutup, sumber belajar (bahan ajar, media belajar) yang semuanya terintegrasi dengan aspek musik sebagai stimulus penguat. Yang mana dalam prakteknya guru menggunakan panduan buku SEIRAMA sebagai acuan pembelajaran berbasis musik, didalam buku SEIRAMA tersebut telah tercantum materi pembelajaran yang telah dirubah menjadi syair lagu yang akan dinyanyikan secara bersama-sama saat pembelajaran SKI di mulai.
2. Dampak yang ditimbulkan dari proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* terhadap upaya peningkatan mutu

pembelajaran SKI di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul, dapat dikatakan memiliki dampak yang positif sebagai upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran SKI yang sangat padat, begitu juga dengan terciptanya suasana yang kondusif dalam pembelajaran dikarenakan guru mampu mengelola metode pembelajaran yang bervariasi, didukung juga dengan pemanfaatan fasilitas penunjang pembelajaran sebagai bentuk apresiasi terhadap kemajuan ilmu dan teknologi pada saat ini dan juga dengan mengadakan evaluasi, yakni evaluasi yang digunakan disini adalah pre test dan post test.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligences*. Beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi sukses tidaknya sebuah pembelajaran di kelas dapat dikelompokkan menjadi tiga komponen yakni hadirnya guru yang profesional dan kompeten dalam mengelola pembelajaran. Yang didukung dengan siswa yang aktif dan komunikatif serta lingkungan belajar yang mendukung baik dari suasana pembelajaran yang kondusif ataupun dari pengoptimalan penggunaan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Begitu juga dengan faktor penghambat pembelajaran, yakni tingginya standar deviasi yang tinggi karena perbedaan pelayanan yang didapatkan siswa menjadi problem yang kompleks untuk terus diperhatikan. Selanjutnya terkait kecenderungan anak mengenai perbedaan latar belakang orang tua, sebagian ada yang memfasilitasi anaknya untuk

mempelajari musik sehingga muncul rasa ketertarikan dan ada juga yang sama sekali tidak diperkenalkan dengan musik. Problem selanjutnya terkait dengan pembelajaran yang terdapat pada akhir jam pelajaran Hal ini dikarenakan fokus siswa pada akhir pembelajaran sudah mulai menurun.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran yang hendak peneliti berikan, tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan yang tentunya dengan harapan agar pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa. Adapun saran-saran berikut peneliti sampaikan kepada:

1. Sekolah
  - a. Sekolah hendaknya mampu mendukung setiap program-program positif yang telah dicanangkan oleh guru sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. hal tersebut bisa diwujudkan dengan melengkapi beberapa fasilitas pendukung pembelajaran, seperti kelayakan LCD di setiap kelas, alat bantu pembelajaran, alat peraga, dan kelengkapan buku-buku sebagai bahan ajar.
  - b. Sekolah hendaknya lebih sering mengadakan evaluasi bersama, guna membahas permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran, sehingga tidak ada lagi problem-problem yang menjamur karena tidak terdeteksi dan tidak tersampaikan guru dalam proses evaluasi.
2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam
  - a. Guru hendaknya mampu memberikan pelayanan yang merata kepada setiap siswa, tanpa membeda-bedakan antara siswa

yang pintar dan kurang pintar, dengan adanya pemberian pelayanan yang merata diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas secara menyeluruh bukan hanya berkualitas secara individualis.

- b. Guru hendaknya mampu menarik perhatian siswa khususnya pada anak-anak yang memiliki kecenderungan musik yang rendah, sehingga dalam proses pembelajaran berbasis musik ini diharapkan mampu membawa anak untuk menyukai pelajaran yang disampaikan agar siswa pun mampu menyerap materi pelajaran dengan baik.
- c. Guru hendaknya mampu mengelola pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan, sehingga walaupun pembelajaran tersebut berada pada jam-jam akhir pembelajaran tidak akan terlalu berpengaruh secara signifikan pada kondisi anak dalam mengikuti pembelajaran, karena persepsi mereka terhadap pembelajaran sudah terbangun dengan baik.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat, kemudahan, kemurahan dan kebaikan tak terhingga dari Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi membantu, memberi doa dan selalu memotifasi penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan semua orang yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Sebagaimana hadist nabi yang berbunyi, “manusia adalah tempat salah dan dosa”, untuk itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangatlah peneliti harapkan. Penulis berharap agar karya yang penulis buat dapat membantu para pembaca dalam mengembangkan khasanah ilmu Pendidikan Agama Islam khususnya dalam bidang SKI, guna mampu memaksimalkan berbagai macam potensi yang dimiliki siswa. Sehingga proses pembelajaran yang ada di setiap kelas di seluruh nusantara ini mampu memberikan makna dan menginspirasi siswa yang pada masa mendatang mampu membuat Indonesia bisa lebih baik dan maju.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Nuansa-Nuansa psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Adi W Gunawan. *Genius Learning Strategi Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Aclereted Learning*. Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir*. Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Krapyak. 1984.
- Amstrong, Thomas. *Kecerdasan Multiple di dalam kelas*. PT. Indeks: Jakarta. 2013.
- Anasrullah. *Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Jamak*. STEP: Jakarta. 2013.
- Ariyani Syurfah. *Multiple Intelligences for Islamic Teaching*. Bandung: Sigma Publishing. 2009.
- Atabik Ali. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia Cet. VIII*; Yogyakarta: Multikarya Grafika, 2003.
- Ayunita Devianti. *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6 Tahun*. Yogyakarta: Araska. 2013.
- Baharrudin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Ar-ruzz Media 2012.
- Cambell, Linda. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Terj. Tim intiusi. Jakarta: Intuisi Press. 2006.
- Didi Abdillah. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligence Di Kelas V SD Juara Yogyakarta". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama



Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

- Elok Faikoh. “Konsep Multiple Inteligences (Aspek Kecerdasan Kinestetik) Dan Implementasinya Dalam Strategi Pembelajaran PAI Ranah Psikomotorik di SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS) Solo”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Endang Soenarya. *Pengantar teori Perencanaan Pendidikan berdasarkan pendekatan sistem*. Yogyakarta: Adicita karya Nusa. 2000.
- Eva latipah. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2012.
- Gardner, Howard. *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam praktek*. terj. Alexander Sindoro. Tangerang: Interaksa. 2013.
- Hadari Nawawi & Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1996.
- Hamzah B.Uno dan Masri Kuadrat. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Hamzah B Uno. *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.
- Hoerr, Thomas. R. *Buku Kerja Multiple Inteligences*. Bandung: Kaifa. 2007.
- Http:// Kementerian Agama No 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah. Diakses 23 Januari 2014.
- Julia Jasmine. *Metode Mengajar Multiple Inteligences*. Bandung: Nuansa. 2012.

- Khamdan (ed). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam di Sekolah; teori, metodologi dan Implementasi*. Yogyakarta: Idea Press. 2012.
- Loeloe Endah Poerwati. Dkk. *Panduan Memahami Kurikulum* 2013. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya. 2013.
- Lwin, May. dkk. *How to Multiply Your Child's Intelligence: Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. terjemahan. Christine Sujana. Yogyakarta: Indeks. 2008.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2013.
- Munif Chatib. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa. 2011.
- Munif Chatib dan Alamsyah Said. *Sekolah Anak-anak Juara*. Bandung: Kaifa. 2012.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaria. 2012.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2004.
- Nana Sujana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Al Gesindo. 1996.
- Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1998.
- Nur Lestariningsih. "Analisis Penerapan Multiple Intelligences Aspek Linguistic Intelligensi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN SunanKalijaga Yogyakarta. 2015.
- Shoimatul Ula S. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar ruzz Media. 2013.

- Saiful Anwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Syaiful Bahri Dzamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Tarmizi Ramadhan , “Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan”, dalam <http://tarmizi.wordpress.com/>, 08 Maret 2010.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan : Metode dan paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

*Lampiran I*

**CONTOH IRAMA LAGU SKI :**

**TRADISI ISLAM JAWA**

Tradisi dan budaya Islam di Jawa

Hasil dari akulturasi budaya

Percampuran tradisi Islam di Jawa

Psoses penyebaran ajaran agama

Tradisi jawa bernuansa Islami

Yang masih terjaga hingga saat ini

Mari kita jaga dan kita sayangi

Semua upacara adat yang Islami

Ada grebek maulud sekaten tahlilan

Penanggalan hijriyah juga takbiran

Lebaran ketupat upacara nyadran

Suronan dandangan juga selikuran

Tahlilan itu upacara kenduri

Kegiatan berdoa juga mengaji

Baca tahmid tasbih itu *subhanallah*

Dan baca tahlil *laa ilaa haillallah*

## **BUDAYA LOKAL NUSANTARA**

Seni budaya lokal Indonesia

Sebagai media penyebar agama

Tradisi kebudayaan yang bermakna

Mari kita lestarikan kita jaga

Budaya tradisi bernafaskan Islam

Kita lestarikan dan kita kembangkan

Tradisi dan seni tidak diharamkan

Karena mengandung nilai keislaman

### **KH. HASYIM ASY'ARI**

Tokoh penyebar Islam yang selanjutnya

Kiyai Hasyim Asy'ari ya namanya

Beliau pendiri Nahdatul Ulama

Organisasi Islam di Indonesia

Pondok pesantren terbesar pulau Jawa

Tebu Ireng Jombang itulah namanya

Pelopor penyebar agama di Jawa

Kiyai Hasyim Asy'ari pendirinya

Beliau bukan saja tokoh agama

Tetapi Pahlawan nasional juga

Pejuang reformasi Indonesia

Revolusi jihad itu seruannya

Tokoh Kiyai Haji Hasyim Asy'ari

Punya banyak karya yang di negeri ini

Perjuangan masa-masa revolusi

Diabadikan di film Sang Kiyai

### **KH. AHMAD DAHLAN**

Tokoh penyebar Islam di Yogyakarta

Kiyai Haji Ahmad Dahlan namanya

Muhammad Darwis itu nama kecilnya

Muhammadiyah ya organisasinya

Pelopor pendidikan dan kebangkitan

Yang banyak melahirkan ide gagasan

Ajaran yang penuh dengan kecerdasan

Perkembangan Islam untuk kemajuan

Beliau juga Pahlawan nasional

Bidang pendidikan dan bidang sosial

Pejuang reformasi Indonesia

Hasyim Asy'ari itulah sahabatnya

Muhammad Darwis ya itu Ahmad Dahlan

Pribadi yang penuh dengan kecerdasan

Kisahny Perjuangan Muhammadiyah

Diabadikan di film Sang Pencerah

**KH. HASYIM ASY'ARI**

*(Dilakukan dengan "Paman Datang")*

Kiyai Hasyim Asy'ari, Pendiri organisasi

Nahdlatul Ulama, di Indonesia

Lahir di Jombang, di Jawa Timur

Pelopop pondok, di Pulau Jawa

Tebu Ireng yaa....., itu namanya

Kiyai Hasyim Asy'ari, pejuang kemerdekaan

Tokoh agama, pahlawan nasional

Resolusi jihad, pejuang Reformasi

Punya banyak karya, Islam Nusantara

Dengan filmnya, itu Sang Kiyai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## *Lampiran II*

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, karena pada proses pengumpulan data menekankan kepada wawancara mendalam terhadap narasumber atau informan mengenai “**Penerapan Konsep Pendidikan Berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul**”.

#### **A. Pedoman Observasi**

Observasi ini digunakan untuk mengetahui:

1. Letak geografis MTS Negeri 4 Bantul
2. Situasi dan kondisi lingkungan MTS Negeri 4 Bantul
3. Proses kegiatan yang berkaitan pembelajaran Music Intelligences yang diterapkan di MTS Negeri 4 Bantul
4. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru
5. Sikap dan respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

#### **B. Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui:

1. Sejarah berdirinya MTS Negeri 4 Bantul
2. Visi, Misi, dan Tujuan pendidikan di MTS Negeri 4 Bantul
3. Struktur organisasi MTS Negeri 4 Bantul
4. Keadaan tenaga kependidikan, guru atau tenaga pendidik khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam, Karyawan dan siswa
5. Keadaan sarana dan prasarana MTS Negeri 4 Bantul



6. Bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Negeri 4 Bantul

### **C. Pedoman Wawancara**

#### **1. Kepala Sekolah MTS Negeri 4 Bantul**

- a. Identitas pribadi
- b. Latar belakang kepala madrasah
- c. Waktu dan tempat
- d. Visi dan misi MTS Negeri 4 Bantul
- e. Bagaimana perkembangan madrasah sejak awal berdiri hingga sekarang?
- f. Kurikulum apa yang diterapkan di Sekolah?
- g. Bagaimana menyikapi pembelajaran berbasis kecerdasan musik?
- h. Bagaimana pendapat bapak mengenai beberapa guru yang cenderung menggunakan kecerdasan musik dalam pembelajaran?
- i. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah untuk mengembangkan pembelajaran musik (alat, dsb)?
- j. Bagaimana tanggapan siswa setelah pembelajaran tersebut diterapkan?
- k. Upaya apa saja yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya SKI?
- l. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran SKI?
- m. Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di MTS Negeri 4 Bantul?
- n. Berapa bulan sekali evaluasi dilaksanakan?

- o. Biasanya keluhan apa saja yang dicurahkan guru dalam evaluasi?
- p. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi yang telah di bahas?

## 2. Guru SKI di MTS Negeri 4 Bantul

- a. Identitas pribadi
- b. Latar belakang guru
- c. Waktu dan tempat
- d. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *music intelligence*?
- e. Tujuan pembelajaran di kelas menurut kurikulum yang diterapkan?
- f. Bagaimana penerapan strategi dan metode yang digunakan di kelas ?
- g. Bagaimana persiapan materi dan bahan ajar?
- h. Apakah kegiatan diatas dapat menunjang upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
- i. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu?
- j. Sikap siswa di kelas
  - Kognitif- pemahaman materi
  - Psikomotorik- keaktifan siswa
  - Afektif- penghayatan materi-perubahan sikapsetelah pembelajaran
- k. Bagaimana kualitas pembelajaran setelah metode tersebut diterapkan?
- l. Bagaimana pelaksanaan pengajaran di kelas?
- m. Bagaimana kesiapan dan perhatian siswa terhadap pelajaran?

- n. Seberapa besar pengaruh pembelajaran berbasis music intelligence terhadap perbaikan mutu pembelajaran?
- o. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang diterapkan di MTS Negeri 4 Bantul?

### **3. Peserta didik kelas IX MTS Negeri 4 Bantul**

- a. Identitas pribadi
- b. Latar belakang siswa
- c. Waktu dan tempat
- d. Hobby siswa
- e. Bagaimana Sikap siswa di kelas ketika melakukan pembelajarn seperti biasanya?
- f. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelajaran SKI?
- g. Bagaimana pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran Ski berbasis music di MTS Negeri 4 Bantul?
- h. Apakah guru SKI sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran music?
- i. Kelebihan strategi dan metode pembelajaran?
- j. Kekurangan strategi dan metode pembelajaran?
- k. Apakah dengan music siswa dapat mudah menyerap materi pembelajaran?
- l. Apakah dengan upaya tersebut mampu meningkatkan upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
- m. Respon siswa terhadap pembelajaran?
- n. Saran siswa untuk pembelajaran SKI kedepannya

### **4. Waka Kurikulum IX MTS Negeri 4 Bantul**

- a. Identitas pribadi
- b. Latar belakang guru

- c. Waktu dan tempat
- d. Kurikulum yang diterapkan di sekolah
- e. Tujuan pembelajaran di kelas menurut kurikulum yang diterapkan?
- f. Apakah guru menyetorkan bahan ajar sebelum melakukan pembelajaran?
- g. Apakah ada guru yang masih kurang memahami metode pembelajaran, sehingga pembelajaran selalu terkesan monoton?
- h. Apa saja upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas?
- i. Apakah sekolah memprioritaskan perbaikan mutu pembelajaran?
- j. Bagaimana tanggapan mengenai pembelajaran berbasis music?
- k. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah untuk mengembangkan pembelajaran musik (alat,dsb)?
- l. Berapa bulan sekali evaluasi dilaksanakan?
- m. Biasanya keluhan apa saja yang dicurahkan guru dalam evaluasi?
- n. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi yang telah di bahas?

### *Lampiran III*

#### **HASIL WAWANCARA**

Subyek : Kepala Sekolah  
Tempat : Ruang kepala sekolah,  
Hari dan Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

1. Bagaimana Perkembangan madrasah sejak awal berdiri hingga sekarang?  
Awalnya MTS Negeri 4 Bantul ini merupakan sekolah swasta di kota (Paseban). Lalu diresmikan oleh pemerintah menjadi sekolah negeri yakni MTS Negeri Bantul kota sejak 2016, perubahan (Nomenklatur) berdasarkan SK Penegrian (3 SK), sebagai pertimbangan negara untuk menyamaratakan lembaga sekolah di daerah-daerah
2. Kurikulum apa yang diterapkan di MTS Negeri 4 Bantul?  
Kurikulum 2013, yang mengacu kemenag dan kemendikbud, dengan materi agama 14 jam dalam satu minggu, sehingga materi pelajaran sangat padat.
3. Bagaimana pengembangan SDM Guru di MTS Negeri 4 Bantul?  
Kalo mengenai Administrasi, semua guru seluruhnya wajib mengumpulkan RPP, silabus, prota dan prosem pada minggu pertama di awal semester.
4. Apakah guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP?  
Hampir sesuai karena ada beberapa guru yang mengulang materi
5. Apakah guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran?

Sangat variatif, bahkan ada beberapa guru yang diminta sebagai percontohan penerapan metode pada workshop pelatihan guru di kemenag

6. Apakah bapak sering mengontrol pembelajaran secara langsung?

Terkadang saja mba karena kesibukan yang mengharuskan saya dinas di luar sekolah.

7. Apa saja keluhan guru dalam pembelajaran?

Mungkin terkait beberapa siswa yang sering sekali absen tidak masuk kelas selama berhari-hari

8. Apakah ada guru yang sulit diatur?

Sebenarnya bukin sulit diatur, tetapi guru kurang pembinaan, karena pernah ditemukan kasus guru yang acuh dengan murid

Ada beberapa guru yang telat mengumpulkan administrasi

9. Apakah guru menggunakan fasilitas pembelajaran dengan maksimal (ex: penggunaan media)

Sebagian besar sudah, karena ketika ada beberapa kelas yang proyekturnya mati banyak guru yang protes minta dibetulkan

10. Bagaimana pendapat bapak mengenai beberapa guru yang cenderung menggunakan kecerdasan musik dalam pembelajaran, bahkan ada beberapa guru yang menerbitkan buku mengenai pembelajaran musik?

Saya sangat setuju, karena pembelajaran ada kecenderungan otak kanan, yakni dapat dilengkapi dengan

musik, sehingga anak dapat memaksimalkan kecerdasan otaknya, jadi itu positif

11. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah untuk mengembangkan pembelajaran musik (alat, dsb)?

Ada alat, tapi dari gurunya sendiri tidak menggunakan musik, kecuali guru-guru seni

12. Bagaimana tanggapan siswa setelah pembelajaran tersebut diterapkan?

Bagus mba, tapi untuk lebih detailnya mending tanya langsung dengan anak-anak

13. Upaya apa saja yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya SKI?

Standard defiasi tinggi, jadi jarak antara siswa yang pintar dan bodoh sangat jauh sekali, ternyata pelayanannya yang berbeda, kelas F G H di berikan pelayanan yang sangat maksimal, sedangkan anak A B C D, dilayani dengan biasa saja,

Menyediakan kucing klinik, semacam guru yang berkeliling untuk ditanyai anak-anak terkait materi pelajaran yang belum dipahami

14. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran SKI?

Kurang meratanya pelayanan yang diberikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga ada kesan mereka dibeda-bedakan.

15. Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di MTS Negeri 4 Bantul?

Pelaksanaan evaluasi sudah terjadwal, yakni 2x pada awal semester dan 2x pada akhir semester

16. Biasanya keluhan apa saja yang dicurahkan guru dalam evaluasi?

- Kenakalan anak-anak (anomali). Jika anak telah mencapai point pelanggaran maksimal maka akan diperingatkan untuk mencari sekolah yang lain dalam artian dipindahkan, tetapi itu juga dengan beberapa syarat yang lain.
- Kebersihan lingkungan. Karena sekolah telah mencanakan program adiwiyata, tapi dalam pelaksanaannya lumayan terhambat oleh biaya, karena ada beberapa program yang memerlukan dana lumayan banyak, yakni pengecatan ulang kelas-kelas, sehingga anak-anak bisa berkreasi aktif.

17. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi yang telah di bahas?

Sekolah berusaha melakukan perbaikan demi perbaikan untuk mewujudkan mutu pembelajaran yang baik di sekolah

18. Bagaimana idealnya sebuah proses pembelajaran?

Seorang guru yang hebat yakni guru yang mampu menginspirasi murid-muridnya, sehingga selalu termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.



Hari : Rabu, 12 Februari 2019

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Tempat : Ruang Perpustakaan

Narasumber : Guru SKI, Ibu Khuzaifah, S.Pd.i

1. Kurikulum apa yang diterapkan di MTS Negeri 4 Bantul?

Kurikulum 2013, piloting sebagai percobaan awal masuknya kurikulum 2013

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran SKI di MTS Negeri 4 Bantul?

SKI identik dengan materi yang sangat padat, bagaimana saya mampu mengelola materi SKI menjadi materi yang simple, mudah dan menyenangkan, karena dari kelima mapel Agama nilai SKI lah yang paling rendah. Sehingga siswa mampu mengambil value dari keteladanan para tokoh-tokoh islam

3. Berkaitan dengan buku yang ibu tulis, pelajaran yang berbasis buku seirama ?

Buku yang ditulis di sela-sela kuliah S2, berawal dari melihat kondisi lapangan yang mana anak-anak banyak yang condong dengan musik, bahkan seluruh ekstrakurikuler yang ada kaitannya engan musik selalu overload. Sehingga pembelajar lebih berwarna, tasawuf

4. Tujuan pembelajaran di kelas menurut kurikulum yang diterapkan?

Perangkat yang sudah disiapkan, dari atasan sampai pada guru, bagaimana saya memahami dan mengemas, seperti mengembangkan silabus menurut beberapa

5. Strategi dan metode yang digunakan di kelas ?

Selain strategi musik, menampilkan video critic, menayangkan video yang terkait dengan materi pelajaran

6. Sejauh mana persiapan materi dan bahan ajar sebelum materi disampaikan?

Materi sangat banyak, tidak terfokus dari madrasah, kunci sukses UAMBN, indikator UAMBN didiskusikan oleh anak, ada hambatan simulasi PPU UN

7. Apakah ibu mencantumkan pembelajaran berbasis Musik dalam RPP?

Masih menjadi kendala, kadang dicantumkan kadang tidak

8. Apakah kegiatan diatas dapat menunjang upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran?

Menunjang, bisa dilihat dari prestasi belajar, krena setia tahun nilai UAMBN selalu meningkat, diharapkan

9. Ski memiliki nilai terendah?

Ada peningkatan nilai karena penerapan pembelajaran musik

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran?

Dukungan dari sekolah, yakni ada guru yang membimbing, Beberapa anak yang tidak suka dengan musik sehingga susah untuk menarik perhatian mereka, respon dari anak yang kurang suka, jadi mereka asyik sendiri, kurang terlalu fokus

11. Sikap siswa di kelas

- Kognitif- pemahaman materi, apakah siswa mampu memahami materi ketika materi dalam bentuk lagu, ada beberapa karakteristik siswa, ada yang langsung paham ada yang harus mengingat lagunya dulu (lagunya simple tapi mengena)
- Psikomotorik- keaktifan siswa, anak itu berbeda dalam belajar, agar tidak monoton pelajaran dikemas dalam bentuk lagu
- Afektif- penghayatan materi-perubahan sikap setelah pembelajaran, hampir sama seperti tadi , lebih bisa menerima pelajaran SKI

12. Bagaimana kualitas pembelajaran setelah metode tersebut diterapkan?

Kualitas pelajaran dengan dicampurkan lagu itu lebih bermutu, karena pelajaran lebihberwarna tidak monoton

13. Bagaimana pelaksanaan pengajaran di kelas?

Kesiapan dan perhatian siswa, buku selalu dibawa

14. Bagaimana kesiapan dan perhatian siswa terhadap pelajaran

Ada beberapa kelas yang full, ada beberapa yang memperhatikan ada yang engga, kalo tidak menyanyi itu kan terlihat

15. Apakah ada penilaian terkait dengan pelajaran?

Baru di revisi belum diterapkan secara maksimal

Hari : Sabtu, 14 Maret 2019

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kantor Guru

Narasumber : Waka Kurikulum, Bapak Sriyono, S.Pd.i

1. Kurikulum apa yang diterapkan di MTS Negeri 4 Bantul?  
MTS Negeri 4 Bantul telah menerapkan kurikulum 2013, sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang
2. Apakah ada kendala dari penerapan kurikulum 2013 ?  
Kalo kendala mungkin terkait sosialisasi kurikulum 2013 itu sendiri, juga guru-guru butuh waktu untuk bisa beradaptasi dengan kurikulum 2013
3. Tujuan pembelajaran di kelas menurut kurikulum yang diterapkan?  
Tujuan pembelajarannya sesuai dengan Kompetensi dasar yang tercantum dalam RPP masing-masing pelajaran.
4. Apakah guru menyortir bahan ajar sebelum melakukan pembelajaran?  
Iya, biasanya guru-guru itu mengumpulkan administrasi pembelajaran 2 minggu setelah masuk semester baru mba.
5. Apakah ada guru yang masih kurang memahami metode pembelajaran, sehingga pembelajaran selalu terkesan monoton?  
Saya rasa tidak ada mba, karena hampir semua guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, sesuai metode yang dicantumkan dalam RPP.

Narasumber : Anugrah Galang H

Jabatan : Siswa kelas IX A MTS Negeri 4 Bantul

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019

Tempat : Perpustakaan

- ❖ Bagaimana sih tanggapan kalian terhadap pelajaran SKI  
Pelajaran SKI itu mudah untuk dipelajari dan menyenangkan karena membahas masa lalu sejarah islam.
- ❖ Biasanya ketika belajar SKI Sikap kalian di kelas bagaimana ?  
ya tergantung mbak, saya sangat suka dan memperhatikan ketika pembelajaran menggunakan lagu, soalnya kalo disuruh mencatat biasanya ngantuk
- ❖ Menurut kalian gimana sih pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis music di MTS Negeri 4 Bantul ini?  
Belajar dengan musik lebih asyik mba, juga lebih memperhatikan karena mudah dipelajari
- ❖ Apakah dengan music kalian dapat mudah menyerap materi pembelajaran?  
Mudah mba, karena mudah dihafal kalo pake lagu, apalagi kalo pake lagu yang lagi hitz
- ❖ Apakah guru SKI sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran music?  
Sudah baik sekali, karena diberi ringkasan materi dan cara menerangkannya mudah dipahami
- ❖ Kalian merasa senang gak sih mengikuti pembelajaran SKI?  
Senang, karena seru dan menyenangkan, gak bikin ngantuk

❖ Menurut kalian apakah kelebihan strategi pembelajaran berbasis musik?

Mudah ngafalin materinya mba

❖ Kalau kekurangan dari strategi pembelajaran berbasis musik itu sendiri apa?

Ngga ada alat musik yang mengiringinya mba

❖ Apa saran kalian untuk pembelajaran SKI kedepannya?

Sarannya kalo suruh meringkas sambil disetelkan lagu yang bikin semangat bu, dan banyakin ice breaking

❖ Bagaimana sih idealnya sebuah pembelajaran yang diharapkan oleh kalian?

Sering-sering nyanyi buku materi pelajaran bu agar lebih paham juga banyakin ngerjain soal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Narasumber : Huzni aziz rifki IX A  
Jabatan : Siswa kelas IX A MTS Negeri 4 Bantul  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019  
Tempat & Waktu : Perpustakaan, 12.45

- ❖ Bagaimana sih tanggapan kalian terhadap pelajaran SKI?  
Pelajaran SKI itu Menyenangkan dan mudah dipelajari mba, karena membuat wawasan lebih luas mengenai sejarah islam zaman dahulu
- ❖ Biasanya ketika belajar SKI Sikap kalian di kelas bagaimana ?  
Tergantung materi pembelajarannya mba, kalo materinya sulit ya bikin ngantuk, tetapi kalo materinya mudah bikin suasana sedikit agak ramai karena bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- ❖ Menurut kalian gimana sih pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis music di MTS Negeri 4 Bantul ini?  
Menyenangkan mba, karena lebih mudah dipelajari dari pada harus meringkas kalimat-kalimat dari buku paket
- ❖ Apakah dengan music kalian dapat mudah menyerap materi pembelajaran?  
Mudah mba, karena kita bisa menghafal materi pelajaran dengan lebih mudah dari bait lagu
- ❖ Apakah guru SKI sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran music?  
Sudah cukup baik dan sabar menghadapi kami yang suka ramai saat berada didalam kelas

- ❖ Kalian merasa senang gak sih mengikuti pembelajaran SKI?

Saya sangat merasa senang mba karena dapat belajar sambil bernyanyi

- ❖ Menurut kalian apasih kelebihan strategi pembelajaran berbasis musik?

Kelebihannya saya jadi mudah menyerap materi pembelajaran tanpa harus meringkasnya lagi mba

- ❖ kalau kekurangan dari strategi pembelajaran berbasis musik itu sendiri apa?

Kekurangannya adalah tidak menggunakan alat untuk menyanyikannya

- ❖ apa saran kalian untuk pembelajaran SKI kedepannya?

Saran saya sih lebih sering menonton video sejarah islam karena lebih mudah untuk mengambil nilai moralnya.

- ❖ Bagaimana sih idealnya sebuah pembelajaran yang diharapkan oleh kalian?

Harapannya sih tidak sering menulis mba, dan banyakin menyanyi sambil nonton lcd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Narasumber : Isra'a Rahmayanti  
Jabatan : Siswa kelas IX A MTS Negeri 4 Bantul  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019  
Tempat & Waktu : Perpustakaan, 12.45

- ❖ Bagaimana sih tanggapan kalian terhadap pelajaran SKI?  
Mudah dipelajari dan menyenangkan karena menyangkut sajarah islam
- ❖ Biasanya ketika belajar SKI Sikap kalian di kelas bagaimana ?  
Suka mempehatikan, tapi kalau siswa lain pada rame saya suka benci karena bikin nggak konsentrasi
- ❖ Menurut kalian bagaimana sih pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis music di MTS Negeri 4 Bantul ini?  
Senang sekali karena tidak membuat bosan
- ❖ Apakah dengan music kalian dapat mudah menyerap materi pembelajaran?  
Mudah karena bisa menghafal dengan cepat
- ❖ Apakah guru SKI sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran music?  
Sudah cukup baik, gurunya pun sabar
- ❖ Kalian merasa senang gak sih mengikuti pembelajaran SKI?  
Senang sekali mba, karena belajarnya asyik menggunakan musik
- ❖ Menurut kalian apasih kelebihan strategi pembelajaran berbasis musik?

Mudah menyerap materi pembelajaran selain itu lagunya mudah dihafal karena lagunya menggunakan nada yang mudah

- ❖ Kalau kekurangan dari strategi pembelajaran berbasis musik itu sendiri apa?

Tidak ada iringan musik melalui media elektronik

- ❖ Apa saran kalian untuk pembelajaran SKI kedepannya?

Selalu memberi soal-soal atau materi, seperti mengerjakan soal dan terkadang refresh, jadi kalau ada ulangan tidak kaget.

- ❖ Bagaimana sih idealnya sebuah pembelajaran yang diharapkan oleh kalian?

Semua yang diberikan materinya sama di semua kelas yang lain.

Narasumber : Imam Wahyu Hidayat  
Jabatan : Siswa kelas IX H MTS Negeri 4 Bantul  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019  
Tempat & Waktu : Ruang Kelas IX H, 12.45

- ❖ Bagaimana sih tanggapan kalian terhadap pelajaran SKI?  
Pelajaran SKI itu pada dasarnya menceritakan sejarah jadi membosankan dan membuat ngantuk, tapi di sekolah saya SKI disampaikan dalam bentuk yang menyenangkan berupa lagu-lagu
- ❖ Biasanya ketika belajar SKI Sikap kalian di kelas bagaimana ?  
Kadang memperhatikan kadang ngobrol sendiri
- ❖ Menurut kalian gimana sih pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis music di MTS Negeri 4 Bantul ini?  
Sangat senang karena dimudahkan belajarnya jadi lebih singkat menghafalnya
- ❖ Apakah dengan music kalian dapat mudah menyerap materi pembelajaran?  
Sangat mudah, karena lagu yang disampaikan itu lagu yang baru ngetren, jadi makin semangat menghafal lirik nya
- ❖ Apakah guru SKI sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran music?  
Sudah cukup baik sekali, tetapi akhir-akhir ini Cuma sering tanya jawab soal-soal yang bikin kurang semangat
- ❖ Kalian merasa senang gak sih mengikuti pembelajaran SKI?  
Sangat senang, soalnya tidak membosankan

❖ Menurut kalian apakah kelebihan strategi pembelajaran berbasis musik?

Memperkenalkan materi SKI lewat lagu-lagu yang asyik

❖ Kalau kekurangan dari strategi pembelajaran berbasis musik itu sendiri apa?

Terlalu banyak meringkas dan mengerjakan soal

❖ Apa saran kalian untuk pembelajaran SKI kedepannya?

Jangan keseringan meringkas, meningkatkan keasyikan belajar lewat lagu dan video, dan perbanyak senyum

❖ Bagaimana sih idealnya sebuah pembelajaran yang diharapkan oleh kalian?

Ya, belajar yang kondusif dan serius namun tetap menyenangkan dan kurangi mencatat dalam buku.



Narasumber : Khoirunnisa  
Jabatan : Siswa kelas IX H MTS Negeri 4 Bantul  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019  
Tempat & Waktu : Ruang Kelas IX H, 10.45

- ❖ Bagaimana sih tanggapan kalian terhadap pelajaran SKI?  
Aslinya sih menyenangkan mba, kalo cara atau metodenya asik, dan gurunya juga mendukung dan gak terlalu formal
- ❖ Biasanya ketika belajar SKI Sikap kalian di kelas bagaimana ?  
Biasanya santai aja tapi tetap mengikuti dan memperhatikan
- ❖ Menurut kalian gimana sih pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis music di MTS Negeri 4 Bantul ini?  
Memudahkan pelajaran mba, apalagi kalo sejarah biasanya bikin ngantuk, tapi kalo dengan lagu bisa belajar sambil refreshing
- ❖ Apakah dengan music kalian dapat mudah menyerap materi pembelajaran?  
Iya mba, karena lagu lebih mudah diingat, ga setiap hari harus ketemu berderet-deret tulisan yang harus dihafalin.  
Tapi tergantung lagunya juga sih, kalo lagunya buat ngantuk ga suka
- ❖ Apakah guru SKI sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran music?  
Sudah sangat baik sekali, karena guru SKI tahu perasaan kita tentang presepsi pelajaran terutama sejarah, jadinya pembelajaran ga flat

- ❖ Kalian merasa senang gak sih mengikuti pembelajaran SKI?

Iya dong, penjelasan materinya asik dan penyampaiannya juga, gurunya juga enak, banyak bercanda tapi tetap sesuai pembelajaran SKI.

- ❖ Menurut kalian apasih kelebihan strategi pembelajaran berbasis musik?

Mempermudah pelajaran sejarah dong, gausah baca panjang-panjang

- ❖ Kalau kekurangan dari strategi pembelajaran berbasis musik itu sendiri apa?

Kurangnya terlalu banyak meringkas

- ❖ Apa saran kalian untuk pembelajaran SKI kedepannya?

Lebih banyak liat video dan game pembelajaran

- ❖ Bagaimana sih idealnya sebuah pembelajaran yang diharapkan oleh kalian?

Be better, banyak game, terutama tentang dinasti dan lainnya, juga kalo bisa lagunya jangan yang bikin ngantuk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Narasumber : Chafidoturrohmah  
Jabatan : Siswa kelas IX H MTS Negeri 4 Bantul  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019  
Tempat & Waktu : Ruang Kelas IX H, 10.45

- ❖ Bagaimana sih tanggapan kalian terhadap pelajaran SKI?  
Menyenangkan mba, karena berisi tentang sejarah peradaban islam, tetapi sulit diingat.
- ❖ Biasanya ketika belajar SKI Sikap kalian di kelas bagaimana?  
Biasanya memperhatikan, tapi kalau cape bisa kurang memperhatikan mba
- ❖ Menurut kalian gimana sih pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis music di MTS Negeri 4 Bantul ini?  
Bagus mba, membantu kita dalam belajar
- ❖ Apakah dengan music kalian dapat mudah menyerap materi pembelajaran?  
Sangat mudah mba, karena dengan irama lagu jadi mudah ngafalin materinya
- ❖ Apakah guru SKI sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran music?  
Sudah sangat baik karena bisa menuruti kemauan muridnya, belajar jadi lebih asyik
- ❖ Kalian merasa senang gak sih mengikuti pembelajaran SKI?  
Senang dong, karena materinya mudah nyantol
- ❖ Menurut kalian apasih kelebihan strategi pembelajaran berbasis musik?

Banyak sih mba, pemilihan kata dan nada lagunya mudah diingat

- ❖ Kalau kekurangan dari strategi pembelajaran berbasis musik itu sendiri apa?

Enggak ada iringan musik nya mba jadi kaya kurang lengkap.

- ❖ Apa saran kalian untuk pembelajaran SKI kedepannya?

Sarannya lagunya diperbanyak tapi boleh ditambah materi juga tentang sejarah dan peradaban islam

- ❖ Bagaimana sih idealnya sebuah pembelajaran yang diharapkan oleh kalian?

Setelah menyanyi langsung dijelaskan maksud dari liriknya itu





## *Lampiran IV*

### **CATATAN LAPANGAN 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari dan Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019  
Waktu : Pukul, 09.00  
Lokasi : Ruang kepala sekolah  
Sumber Data : Bapak Drs. Surahmanto

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah kepala sekolah MTS Negeri 4 Bantul Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan di ruang kepala sekolah. Wawancara yang pertama kali ini bertujuan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MTS Negeri 4 Bantul. Dan meminta izin untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah terkait beberapa informasi mengenai sekolah dan mengenai pembelajaran SKI yang berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran SKI di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul.

Dari hasil wawancara tersebut disampaikan bahwa peneliti diperbolehkan untuk mengadakan penelitian di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul. Informan juga sangat ramah dan terbuka dengan peneliti, sehingga sangat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi penting dalam keberlangsungan penulisan skripsi ini.

#### **Interpretasi:**

Informan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di MTS Negeri 4 Bantul terkait pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran SKI di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari dan Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2019  
Waktu : Pukul, 08.30-09.10  
Lokasi : Ruang kantor guru  
Sumber Data : Bapak Sriyono, S.Pd.i.

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Waka Kurikulum yang ada di MTS Negeri 4 Bantul Yogyakarta. Pada kesempatan ini peneliti banyak menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum yang telah diterapkan di sekolah. Dari mulai penerapan kurikulum ktsp hingga kurikulum 2013 yang masih berlaku hingga saat ini. Beliau menuturkan pada awal perubahan kurikulum tersebut banyak guru yang merasa bingung dalam pengaplikasiannya terhadap pembelajaran, tetapi seiring berjalannya waktu juga didukung dengan banyaknya kegiatan-kegiatan workshop untuk mensosialisasikan kurikulum, akhirnya guru mulai terbiasa untuk menerapkan kurikulum 2013 tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut yakni mengenai data guru, data pegawai, sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran, juga beberapa hal yang ada kaitannya dengan kurikulum dan pembelajaran di kelas.

### **Interpretasi:**

Mayoritas guru sudah memahami dan mengaplikasikan pembelajaran dengan basis kurikulum 2013 dengan baik, karena telah banyak mengikuti kegiatan workshop mengenai sosialisasi kurikulum 2013.

### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari dan Tanggal : Rabu, 12 Februari 2019  
Waktu : Pukul, 09.30-10-35  
Lokasi : Ruang Perpustakaan  
Sumber Data : Ibu Khuzaifah, S.Pd.i.

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Guru Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di MTS Negeri 4 Bantul Yogyakarta. Beliau merupakan salah satu guru SKI yang mengajar di kelas IX. Pada kesempatan kali ini peneliti banyak menanyakan hal mengenai pembelajaran SKI yang beliau ampu. Beliau mengatakan bahwa guru harus mampu mengemas pembelajaran menjadi suatu yang menarik untuk diterima oleh siswa, sehingga siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Dalam hal ini informan telah menerapkan beberapa metode pembelajaran yang dikombinasikan dengan musik, dengan mengombinasikan mata pelajaran SKI dengan aspek kecerdasan musik. diharapkan mampu mendukung keberhasilan pembelajaran SKI di MTS Negeri 4 Bantul.

#### **Interpretasi:**

Dengan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran, maka terciptalah suasana belajar hal yang menarik. Banyak respon positif yang diterima dari perlakuan anak dikelas. Penerapan kreativitas tersebut mengacu pada metode pembelajaran yang dikombinasikan dengan musik, dengan mengombinasikan mata pelajaran SKI dengan aspek kecerdasan musik. Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

## CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari dan Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019  
Waktu : Pukul, 12.45-13.00  
Lokasi : Ruang Perpustakaan  
Sumber Data : Anugrah Galang H

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa kelas IX A di MTS Negeri 4 Bantul Yogyakarta, Informan juga menjabat sebagai wakil ketua kelas. Wawancara ini berlangsung di ruang perpustakaan setelah kegiatan sholat dhuhur berlangsung. Dalam kesempatan ini banyak hal yang peneliti tanyakan kepada informan mengenai pembelajaran SKI yang telah mereka terima saat ini.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan, banyak ditemukan hal-hal positif mengenai pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* yang dirasakannya selama ini. Informan sangat senang jika pembelajaran SKI berlangsung. Karena pelajaran SKI di sekolahnya disampaikan dengan gaya yang berbeda. Materi pelajaran di susun menjadi syair lagu yang dipadukan dengan nada-nada islami, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan jauh dari kata membosankan.

### **Interpretasi:**

Dengan perpaduan syair lagu yang berisikan materi pelajaran mampu membuat siswa merasa nyaman dengan pembelajaran, guru juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan jauh dari kata membosankan.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari dan Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019  
Waktu : Pukul, 13.00-13-20  
Lokasi : Ruang Perpustakaan  
Sumber Data : Huzni Aziz Rifki

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa kelas IX A di MTS Negeri 4 Bantul Yogyakarta, Informan juga menjabat sebagai ketua kelas IX A. Wawancara ini berlangsung di ruang perpustakaan setelah kegiatan sholat dhuhur berlangsung. Dalam kesempatan ini banyak hal yang peneliti tanyakan kepada informan mengenai pembelajaran SKI yang telah mereka terima saat ini.

Dari hasil wawancara yang dilakukan informan menyampaikan bahwa dirinya lebih mudah memahami materi pelajaran dalam bentuk syair lagu, dari pada harus meringkas kalimat-kalimat yang panjang dari buku paket. karena bisa menghafal materi pelajaran dengan difasilitasi buku SEIRAMA yang berisikan seluruh mata pelajaran SKI di setiap semester.

### **Interpretasi :**

Tanggapan yang diberikan siswa mengenai kemudahan yang dirasakan dalam pembelajaran. yakni mampu menghafal dan menghayati materi pelajaran dengan baik melalui buku seirama karya guru mata pelajaran SKI di MTS Negeri 4 Bantul.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari dan Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019  
Waktu : Pukul, 13.20-13.45  
Lokasi : Ruang Perpustakaan  
Sumber Data : Isra'a Rahmayanti

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa kelas IX A di MTS Negeri 4 Bantul Yogyakarta, Informan juga menjabat sebagai sekertaris di kelas IX A. Wawancara ini berlangsung di ruang perpustakaan setelah kegiatan sholat dhuhur berlangsung. Dalam wawancara ini banyak hal yang peneliti tanyakan kepada informan mengenai pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence*

Dari hasil wawancara tersebut informan menyampaikan bahwa metode musik adalah metode yang tepat untuk diterapkan pada pelajaran SKI, karena menurutnya materi yang tertuang dalam buku paket sangatlah banyak, dan tidak mungkin seluruh siswa mau mempelajarinya dengan cermat. Oleh karenanya dengan pendekatan musik dirasakan manfaat yang cukup signifikan dalam keberhasilan proses pembelajaran

### Interpretasi:

Kehadiran metode musik dalam pembelajaran mampu mempermudah siswa menyerap materi pelajaran yang dirasa sangat padat. Sehingga mampu menunjang keberhasilan proses pembelajaran sebagai salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran SKI di kelas IX MTS Negeri 4 Bantul.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari dan Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019  
Waktu : Pukul 10.30-10.45  
Lokasi : Ruang kelas IX H  
Sumber Data : Imam Wahyu Hidayat

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa kelas IX H di MTS Negeri 4 Bantul Yogyakarta, Setelah peneliti melakukan observasi di kelas IX H, guru mempersilahkan beberapa anak untuk berkenan saya wawancarai mengenai pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence*.

Hasil wawancara yang didapatkan dari informan, yakni menuturkan bahwa pelajaran SKI itu pada dasarnya menceritakan sejarah jadi membosankan dan membuat ngantuk, tetapi dengan adanya inovasi guru dalam menyusun buku SEIRAMA pelajaran SKI menjadi sangat menyenangkan, karena materi disampaikan dalam bentuk lagu-lagu yang menyenangkan. Informanpun Sangat senang karena merasa dimudahkan belajarnya jadi lebih singkat menghafalnya.

### **Interpretasi :**

Pembelajaran sejarah yang pada mulanya dianggap membosankan bagi sebagian siswa kini berubah menjadi sebuah pelajaran yang menyenangkan, berkat pengaplikasian metode musik dalam setiap materi yang disampaikan.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari dan Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019  
Waktu : Pukul, 10.45-11.05  
Lokasi : Ruang kelas IX H  
Sumber Data : Khoirunnisa

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa kelas IX H di MTS Negeri 4 Bantul Yogyakarta, wawancara ini berlangsung diruangan kelas. Informan merupakan siswa yang direkomendasikan oleh guru untuk bisa diwawancara. Wawancara ini dapat terlaksana dengan baik karena informan mampu menjawab pertanyaan dengan lugas.

Hasil wawancara yang didapatkan dari informan yakni informan merasa dimudahkan dalam menerima materi pembelajaran, apalagi materi sejarah yang biasanya membuat ngantuk, tetapi dengan adanya pembelajaran dengan metode musik mampu membuat informan merasa belajar sambil refreshing. Informan mengungkapkan bahwa guru SKI sangat mengerti kebutuhan dan keinginan mereka dalam proses pembelajaran. sehingga belajar adalah sebuah proses yang menyenangkan.

### **Interpretasi:**

Presepsi siswa tentang pembelajaran SKI yang biasanya membuat ngantuk kini mulai terkikis. Dengan adanya pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence*, siswa merasa dirinya mampu belajar sambil berefreshing.



## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari dan Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019  
Waktu : Pukul, 11.05-11.25  
Lokasi : Ruang kelas IX H  
Sumber Data : Chafidoturrohmah

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa kelas IX H di MTS Negeri 4 Bantul Yogyakarta, Setelah peneliti melakukan observasi di kelas IX H, guru mempersilahkan beberapa anak untuk berkenan di wawancarai mengenai pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence*.

Hasil wawancara yang didapatkan dari informan, yakni mengenai perbaikan pembelajaran SKI Berbasis musik. Informan mengharapkan adanya fasilitas pendukung pembelajaran seperti tersedianya alat-alat musik atau bisa dengan iringan musik. Informan juga menyampaikan bahwa lirik lagunya bisa diperbanyak karena dapat meringankan beban siswa dalam ujian, pembelajaran musik memang sangat diapresiasi dengan baik oleh para siswanya.

### **Interpretasi :**

Untuk menyempurnakan pembelajaran SKI berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence*. fasilitas pendukung pembelajaran sangat dibutuhkan seperti tersedianya alat-alat musik ataupun bisa dengan iringan musik. Agar suasana pembelajaran lebih hidup.

## Lampiran V

### Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-243/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2019  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

7 Januari 2019

Kepada Yth. :

**Drs. H. Rofik, M.Ag.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Januari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Riris Amelia

NIM : 15410051

Jurusan : PAI

Judul : PENERAPAN KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES ASPEK MUSIC INTELLIGENCE DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII MTS NEGERI 4 BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



an, Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik


## Lampiran VI

### Fotocopy Bukti Seminar Proposal

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Website: <a href="http://fik.uin-suka.ac.id">http://fik.uin-suka.ac.id</a> , Yogyakarta 55281
<b>BUKTI SEMINAR PROPOSAL</b>	
Nama Mahasiswa	: Riris Amelia
Nomor Induk	: 15410051
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: VII
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul Skripsi	: PENERAPAN KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES ASPEK MUSIC INTELLIGENCE DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII MTS NEGERI 4 BANTUL
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Januari 2019	
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.	
Yogyakarta, 15 Januari 2019	
Moderator	
	
Drs. H. Rofik, M.Ag. NIP. 19650405 199303 1 002	
<b>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</b>	

**Lampiran VII**

**Fotokopi Berita Acara Seminar**




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
 Website: http://itik.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

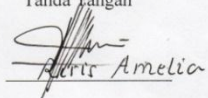
---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Selasa  
 Tanggal : 15 Januari 2019  
 Waktu : 10.00  
 Tempat : Ruang Munaqasyah










N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Rofik, M.Ag.	

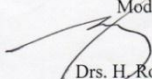
Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi  
 Nama Mahasiswa : Riris Amelia  
 Nomor Induk : 15410051  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Semester : VII  
 Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan  
  
 Riris Amelia

Judul Skripsi : PENERAPAN KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES ASPEK MUSIC INTELLIGENCE DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII MTS NEGERI 4 BANTUL

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410100	Ridwan Aza Muhammad	1. 
2.	15410140	Ahmad Irfan Saputra	2. 
3.	15410052	Miqdam M. Al Hafidz	3. 
4.	15410012	FITRI NUR ROHMAH DEWI	4. 
5.	15410168	Idamatul Khusna	5. 
6.	15410160	Alvina Khoirunisa	6. 
7.	15410020	RIMA JUNI SAPUTRI	7. 
8.	15410120	Endah Kusumawati	8. 
9.	15410031	Anisatul Muchafid	9. 
10.			10.

Yogyakarta, 15 Januari 2019  
 Moderator  
  
 Drs. H. Rofik, M.Ag.  
 NIP. 19650405 199303 1 002

## Lampiran VIII

### Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 Februari 2019

Nomor : 074/1281/Kesbangpol/2019  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-717/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019  
Tanggal : 29 Januari 2019  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENERAPAN KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* ASPEK *MUSIC INTELLIGENCE* DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII MTs NEGERI 4 BANTUL" kepada:

Nama : RIRIS AMELIA  
NIM : 15410051  
No.HP/Identitas : 089670218265/3209225611970002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : MTs Negeri 4 Bantul  
Waktu Penelitian : 4 Februari 2019 s.d 31 Maret 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

BADAN KESBANGPOL  
DIY  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-317 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

29 Januari 2019

Kepada  
Yth : Kepala MTs Negeri 4 Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENERAPAN KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* ASPEK *MUSIC INTELLIGENCE* DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII MTS NEGERI 4 BANTUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Riris Amelia  
NIM : 15410051  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Pon. Pes Krapyak

untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri 4 Bantul.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : 1 Februari 2019- 31 Maret 2019  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

## Lampiran IX

### Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riris Amelia  
NIM : 15410051  
Pembimbing : Drs. H. Rofik M.Ag  
Judul Skripsi : PENERAPAN KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS  
*MULTIPLE INTELLIGENCES* ASPEK *MUSIC INTELLIGENCE* DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS IX MTS NEGERI 4 BANTUL  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan:	Tanda Tangan Pembimbing
1.	7 Januari 2019	I	Konsultasi Proposal Skripsi	
2.	10 Januari 2019	II	Persetujuan Proposal Skripsi	
3.	28 Januari 2019	III	Bimbingan Instrumen Penelitian	
4.	15 Maret 2019	IV	Bimbingan BAB I, II, III, dan IV	
5.	23 Maret 2019	V	Revisi BAB I dan III	
6.	29 Maret 2019	VI	Revisi BAB III	
7.	11 April 2019	VII	Revisi BAB III dan Tata Penulisan	
8.	22 April 2019	VIII	Persetujuan Skripsi	

Yogyakarta, 22 April 2019  
Pembimbing Skripsi,

**Drs. H. Rofik M.Ag**  
NIP. 19730119 199903 2 001

Lampiran X

Magang II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

**Sertifikat**

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : RIRIS AMELIA  
NIM : 15410051  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

**90,45 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,

  
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1-004



*Lampiran XI*

**Magang III**



Lampiran XII

KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1357/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Riris Amelia  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cirebon, 10 November 1997  
Nomor Induk Mahasiswa : 15410051  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Turen, Kradenan  
Kecamatan : Srumbung  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 19520912 200112 1 002



شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: CIN.02/LA/PM.03.2/6.41.11.15/2649

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Riris Amelia :  
تاريخ الميلاد : ١٠ نوفمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ فبراير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ فبراير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XIV

TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.1/2019

This is to certify that:

Name : **Riris Amelia**  
Date of Birth : **November 10, 1997**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 28, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 28, 2019  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Riris Amelia  
NIM : 15410051  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 11 Februari 2019



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.  
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



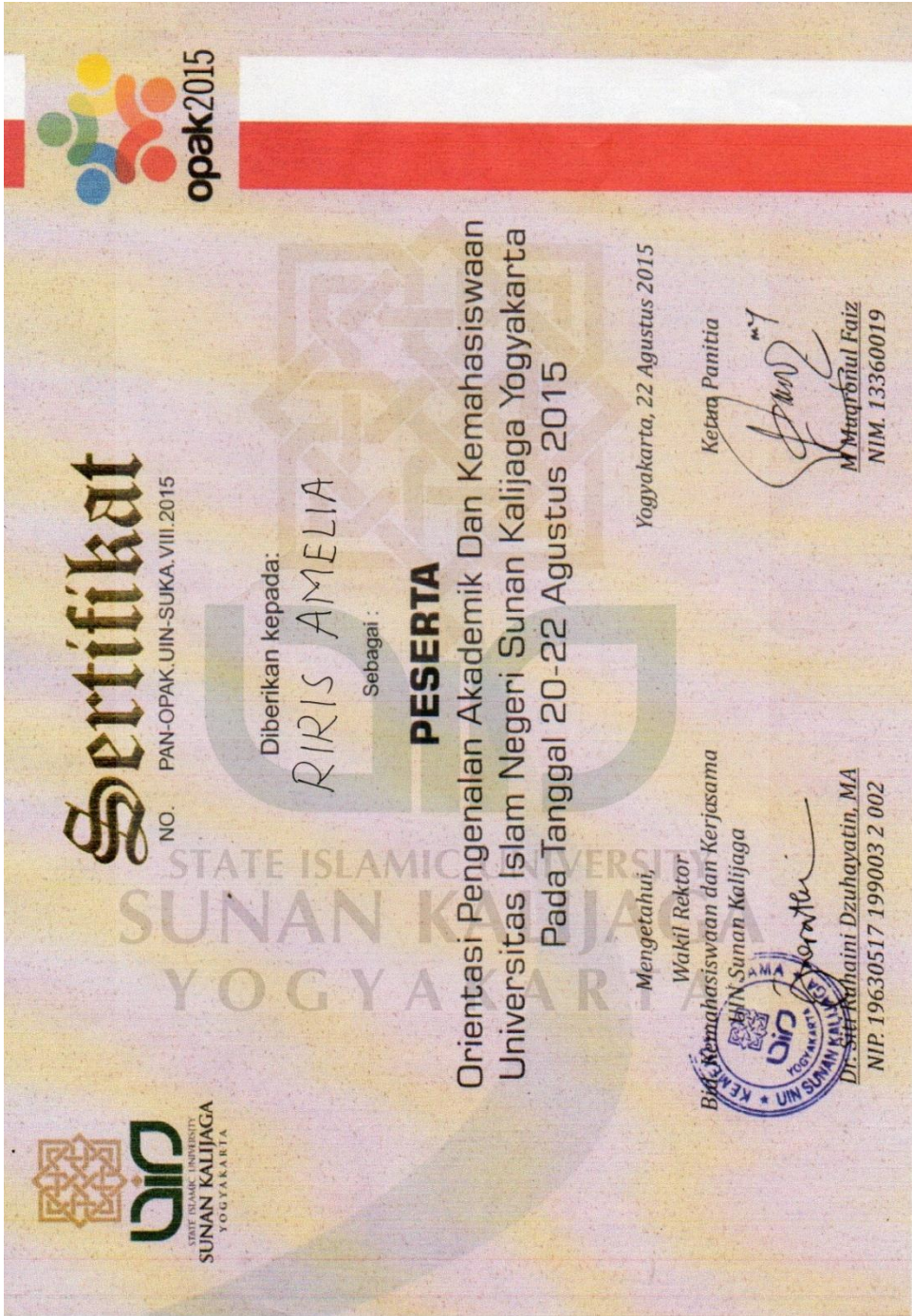
Lampiran XVI

sospem



Lampiran XVII

Opak



*Lampiran XVIII*

**Foto Dokumentasi Penelitian**



**Gambar. I. Profil Sekolah**



**Gambar. II. Proses Pembelajaran SKI di Kelas IX H**





**Gambar. III. Proses Pembelajaran SKI di Kelas IX D**



**Gambar. IV. Wawancara dengan Ibu Khuzaifah, S.Pd.i**



**Gambar. V. Wawancara dengan Khoirunnisa Kelas IX**



**Gambar. VI. Wawancara dengan siswa Kelas IX H**



**Gambar. VII. Wawancara dengan siswa kelas IX A**



**Gambar. VII. Wawancara dengan siswa kelas IX H**

## *Lampiran XIX*

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs Negeri 4 Bantul</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Sejarah Kebudayaan Islam</b>
<b>Kelas</b>	<b>: IX</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Indahya Islam Nusantara</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 Jam pelajaran @ 40Menit</b>

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.3 Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh para penyebar agama Islam di Indonesia.
- 3.1 Memahami sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.
- 3.2 Memahami bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke 7, 11 dan 13.
- 3.3 Memahami penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara
- 4.1 Menalar alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia.

#### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.3.1 Menunjukkan sikap untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh para penyebar agama Islam di Indonesia
- 3.1.1 Mengidentifikasi sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.
- 3.1.2 Mengklasifikasi sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.
- 3.1.3 Menjelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.

- 3.2.1 Mengidentifikasi bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke 7, 11 dan 13
- 3.2.2 Mengklasifikasi bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke 7, 11 dan 13.
- 3.2.3 Menjelaskan bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke 7, 11 dan 13.
- 3.3.1 Mengidentifikasi penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara.
- 3.3.2 Menjelaskan penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara.
- 4.1.1 Menjelaskan alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Proses masuknya Islam di Nusantara melalui jalur perdagangan, perkawinan, pendidikan, Tasyawuf, dan Kesenian.

Faktor yang menyebabkan Islam mudah berkembang di Indonesia:

- Syarat untuk masuk Islam sangat mudah dan sederhana yaitu dengan mengucapkan kalimah syahadat
- Islam tidak mengajarkan kelas sosial dalam masyarakat (kasta)
- Islam disebarkan melalui jalan damai, yaitu melalui interaksi sosial perdagangan, dengan sarana kesenian, dan belajar di pesantren.
- Sifat bangsa Indonesia yang ramah dan mudah bergaul dengan bangsa lain.

Bangsa Arab, Persia, India dan China memiliki andil besar dalam mensyiarkan dan mengembangkan Islam di Nusantara.

- Gujarat (India)  
Pedagang Islam dari Gujarat, menyebarkan Islam dengan bukti-bukti antara lain :
  - Ukiran batu nisan gaya Gujarat.
  - Adat istiadat dan budaya India Islam.
- Persia  
Para pedagang Persia menyebarkan Islam dengan beberapa bukti antar lain :  
Gelar “Syah” bagi raja-raja di Indonesia.
  - Pengaruh aliran “Wihdatul Wujud” (Syeh Siti Jenar).
  - Pengaruh madzab Syi’ah (Tabut Hasan dan Husen).
- Arab  
Para pedagang Arab banyak menetap di pantai-pantai kepulauan Indonesia, dengan bukti antara lain:
  - Menurut al Mas’udi pada tahun 916 telah berjumpa Komunitas Arab dari Oman, Hidramaut, Basrah, dan Bahrein untuk menyebarkan Islam di lingkungannya, sekitar Sumatra, Jawa, dan Malaka.

- Munculnya nama “kampung Arab” dan tradisi Arab di lingkungan masyarakat, yang banyak mengenalkan Islam.
- China
  - Para pedagang dan angkatan laut China (Ma Huan, Laksamana Cheng Ho/Dampo awan), mengenalkan Islam di pantai dan pedalaman Jawa dan Sumatera, dengan bukti antar lain:
    - Gedung Batu di Semarang (masjid gaya China).
    - Beberapa makam China muslim.
    - Beberapa wali yang dimungkinkan keturunan China.

#### E. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Pendahuluan (10 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam dari guru.</li> <li>• Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Peserta didik melakukan tadarus Al-Qur’an secara bersama-sama.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang tugas pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan dipelajari, ” Bagaimanakah cara kita mengapresiasi Tradisi Islam yang ada di Nusantara?”.</li> <li>• Secara bersama peserta didik dan <i>guru menyanyikan lagu-lagu terkait materi pembelajaran.</i></li> <li>• Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan proses pembelajaran.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>
<p><b>1. Observing (mengamati)</b></p> <p><b>Pemberian perangsang / pertanyaan melalui pengamatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati tayangan video tentang Tradisi Islam dan Seni Budaya lokal yang ada di Nusantara..</li> <li>▪ Peserta didik mendengarkan uraian guru tentang pemilihan topik masalah yaitu bagaimana cara mengapresiasi dari masing-masing</li> </ul>

gambar tersebut.

- Peserta didik membagi diri dalam kelompok-kelompok kecil sesuai jumlah yang ditentukan oleh guru.

## **2. Questioning (menanya)**

### **Mengidentifikasi masalah dari hasil pertanyaan**

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
- Peserta didik juga dapat menyelesaikan masalah dari tayangan tadi dengan mencari jawabannya di buku pegangan peserta didik.
- Peserta didik mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru materi yang belum dipahami tentang Tradisi Islam dan Seni Budaya lokal yang ada di Nusantara.

## **3. Experimenting (mencoba / melakukan eksperimen)**

### **Mengumpulkan data**

- Peserta didik mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan membaca literatur, atau sumber lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Peserta didik juga dapat mencari informasi atau jawaban dengan cara berkunjung di perpustakaan.

## **4. Associating (mengasosiasi)**

### **Mengolah data**

- Secara berkelompok peserta didik mengolah dan menganalisis data dari hasil diskusi dengan cara *dibuat syair-syair lagu*.
- Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil analisis data materi Tradisi Islam dan Seni Budaya lokal yang ada di Nusantara.
- Peserta didik menuliskan kesimpulannya di buku catatan masing-masing.

## **5. Communicating (mengkomunikasi)**

### **Mengkomunikasikan melalui pemeriksaan**

- Tiap kelompok mempresentasikan atau menyampaikan hasil diskusinya dengan cara menyanyikannya di depan kelas secara bergiliran.
- Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk membahas atau

menanggapi.

- Peserta didik mendengarkan perbaikan dari guru terhadap hasil disukusi yang kurang tepat.
- Tiap peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami.

#### **Kegiatan Akhir (10 Menit)**

- Secara bersama peserta didik dan guru menyusun kesimpulan pembelajaran.
- Secara bersama peserta didik dan guru mengidentifikasi ibrah / hikmah yang diperoleh dari materi pembelajaran.
- Secara bersama peserta didik dan *guru menyanyikan lagu-lagu terkait materi pembelajaran.*
- Peserta didik mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru dari proses pembelajaran.
- Peserta didik mendengarkan umpan balik dari guru atas hasil pembelajaran.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individual di luar kelas.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.



*Lampiran XX*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Identitas Diri**

Nama : Riris Amelia

Tempat/Tanggal/Hari : Cirebon, 10 November 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Sekarang : Pon Pes Krapyak, Yayasan Ali Maksum, Komplek Hindun anisah, Panggunharjo, sewon, Bantul.

Alamat Asal : BTN Griya Indah, RT/RW, 27/02, Ds. Kapetakan, Kec.Kapetakan, Kab. Cirebon, Jawa Barat.

No. HP : 089670218265

Alamat Email : ririsamelia88@gmail.com

Nama Orang Tua : a. Bapak : Dedi Aryadi S.Pd

b. Ibu : Nurlaela S.Ag

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 1 Kapetakan
2. SMP Negeri 1 Ciwaringin
3. Man Model Babakan Ciwaringin
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta